



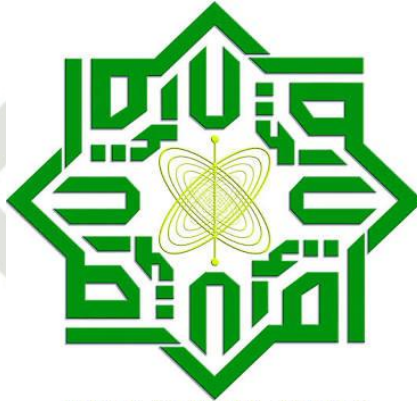
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU DISTRIK DURI**

## **TESIS**

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUSKA RIAU**

**MUHAMMAD SIDIQ ALRABI**

**NIM. 22290110001**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/2023 M**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
NIM : 22290110001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 04 Juli 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal: Juli 2023  
Pembimbing II,

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
NIP. 19750517 200312 2 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M. Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
Nomor Induk Mahasiswa : 22290110001  
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU  
DISTRIK DURI

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18/09/2023

## PENGESAHAN PENGUJI

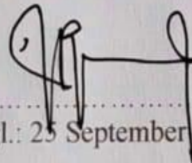
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
NIM : 22290110001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 September 2023.

Penguji I,

**Dr. Risnawati, M. Pd**  
NIP. 196503041993032003

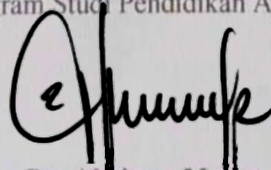
  
Tgl.: 25 September 2023

Penguji II,

**Dr. Zaitun, M. Ag**  
NIP. 197205101998032006

  
Tgl.: 25 September 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alvizar, M. Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002



1. Uraian yang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan/mengurangi nilai ilmiahnya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Idris, M. Ed**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Muhammad Sidiq Alrabi

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
NIM : 22290110001  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 04 Juli 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
 DOSEN PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
 Perihal: Tesis Saudara  
 Muhammad Sidiq Alrabi

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
 NIM : 22290110001  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, Juli 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Eva Dewi, M. Ag**  
 NIP. 19750517 200312 2 003



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SIDIQ ALRABI  
NIM : 22290110001  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 19 Mei 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023



MUHAMMAD SIDIQ ALRABI  
NIM. 22290110001

v



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ  
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, *shalawat* serta salam kepada baginda Muhammad *shallahu 'alaihi wasallam* sang utusan Allah yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tesis dengan judul **Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang orangtua tercinta, Ayah Aan dan Ayah Darwis Umi Ida dan Ibu Yasmin. Terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun materil, tetap sabar menunggu, telah mendidik, memberikan semangat, cinta dan kasih sayang kepada penulis. Selain itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunas., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Magister PAI Dr. Khairil Anwar, M.A.
5. Prof. Dr. Risnawati, M.Pd., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan.
6. Dr. Idris, M. Ed selaku pembimbing I dan Dr. Eva Dewi, M. Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala sekolah, majelis guru, serta tenaga kependidikan Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
10. Senior kampus yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Anandita Yahya, M. Pd. Khairunnisa, M. Pd. Nasrul Ibadi, S. Pd. dan teman-teman lainnya.
11. Terimakasih juga kepada teman terdekat saya yakni Ulfa Shafira, M. Pd. Yang telah kebersamai selama proses penyusunan tesis ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini, Akhirnya, semoga bantuan yang diberikan bapak, ibu, teman dan adik serta saudara/i kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah *subhanahu wa'tala*.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

MUHAMMAD SIDIQ ALRABI

NIM. 22290110001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

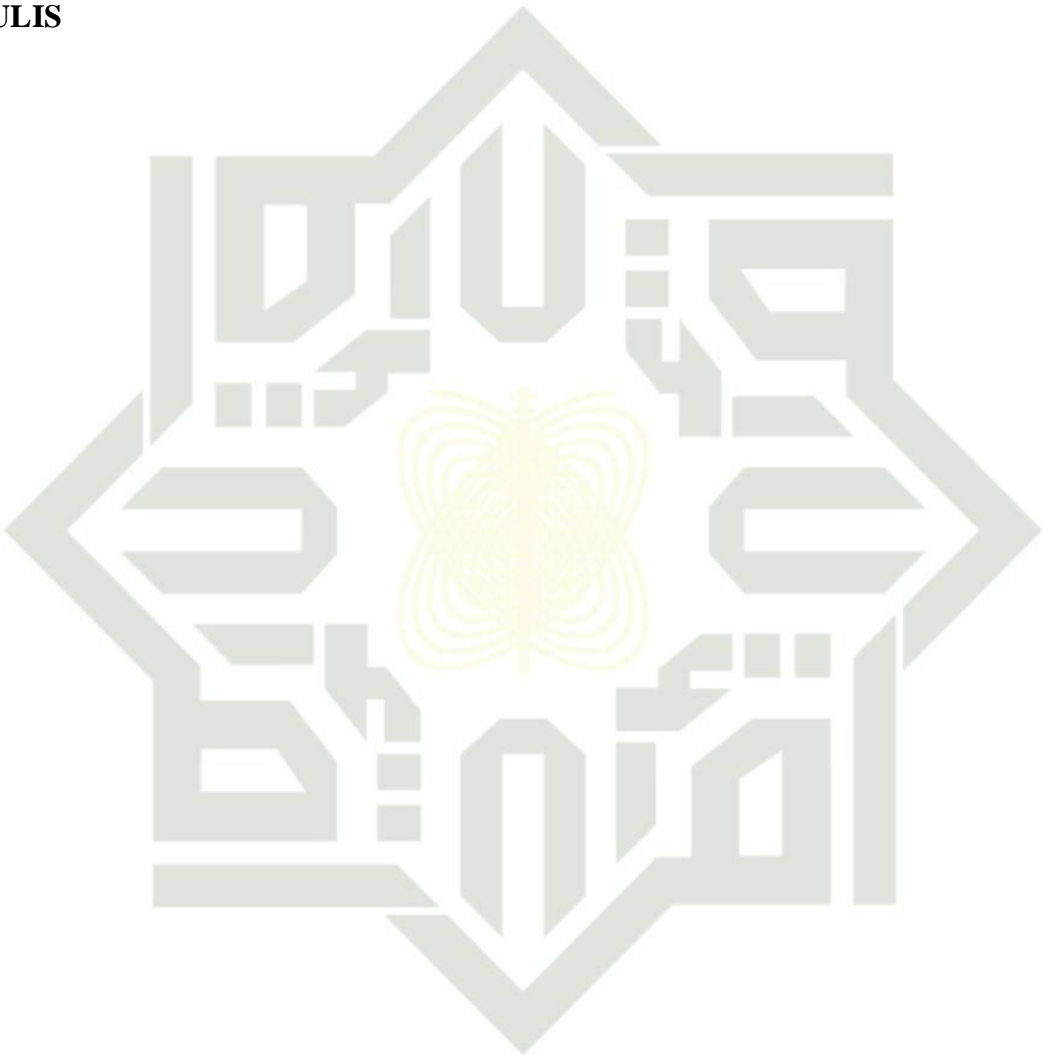
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Konsep Operasional .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
C. Informan Penelitian .....	49
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian .....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	118
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	184
A. Kesimpulan.....	184
B. Saran.....	187
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	188
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIO DATA PENULIS</b>	



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Kelas Berdiferensiasi dengan Kelas Biasa .....	27
Tabel 2. 2 Contoh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi .....	30
Tabel 4. 1 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala SDS Cendana Duri .....	57
Tabel 4. 2 Data Guru SDS Cendana Duri .....	58
Tabel 4. 3 Data Siswa SDS Cendana Duri .....	58
Tabel 4. 4 Data Kepala dan Wakil Kepala SMPS Cendana Duri .....	59
Tabel 4. 5 Data Guru SMPS Cendana Duri .....	60
Tabel 4. 6 Data Siswa SMPS Cendana Duri .....	60
Tabel 4. 7 Data Kepala dan Wakil Kepala SMAS Cendana Duri.....	62
Tabel 4. 8 Data Guru SMAS Cendana Duri.....	62
Tabel 4. 9 Data Siswa SMAS Cendana Duri .....	64

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Siklus Pembelajaran Berdiferensiasi ..... 15

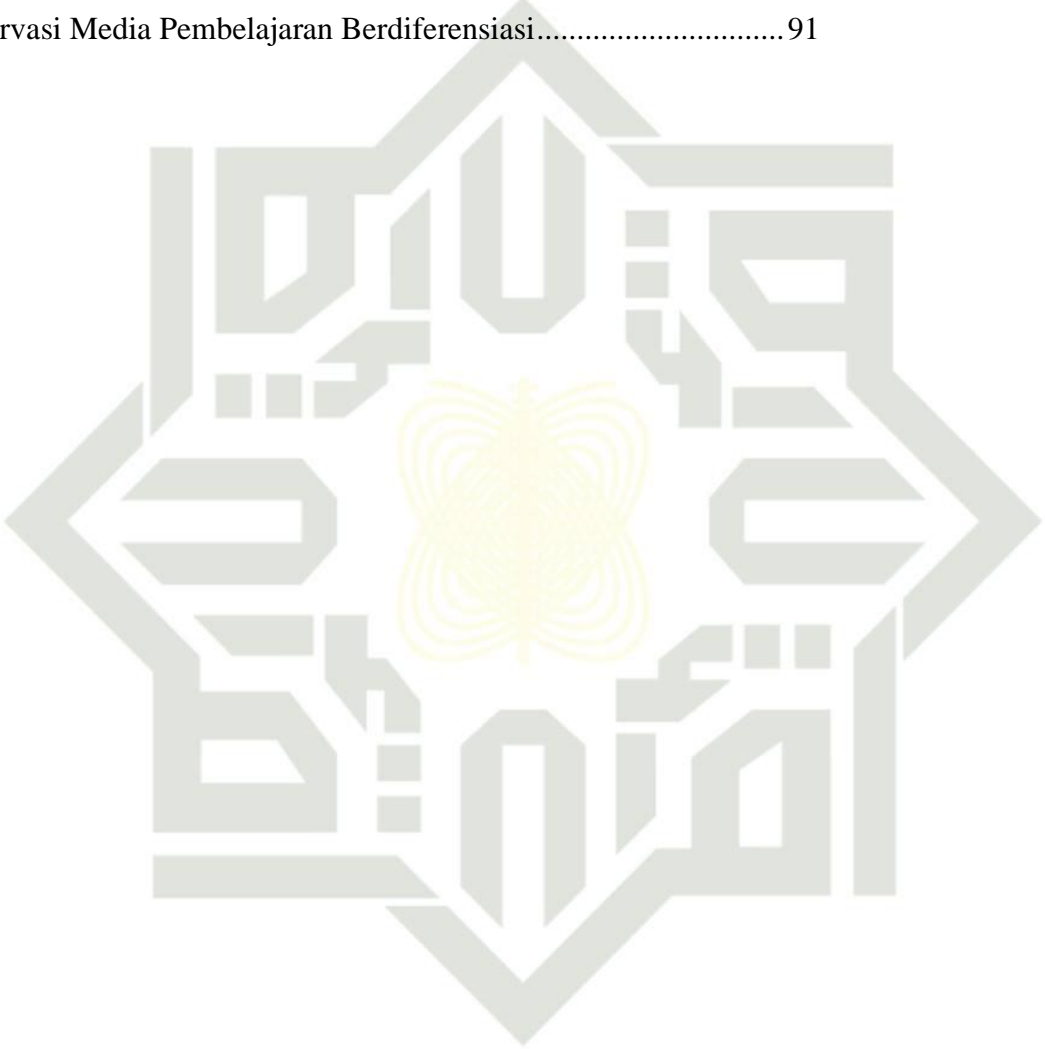
Gambar 4. 1 Observasi Penghimpauan Pembelajaran Berdiferensiasi SDS ..... 67

Gambar 4. 2 Pemberian Asesmen Diagnostik ..... 75

Gambar 4. 3 Modul Ajar Berdiferensiasi SMPS ..... 82

Gambar 4. 4 Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Aspek Konten ..... 86

Gambar 4. 5 Observasi Media Pembelajaran Berdiferensiasi ..... 91



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal**

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	----- <sup>◌</sup> -----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	ي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	و	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.

**Vokal Panjang (Maddah)**

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	اِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	اُو	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قَبِلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*

Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

### E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

### F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

#### Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر خميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

#### H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

#### Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

#### I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Muhammad Sidiq Alrabi (2023): Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai model Miles and Huberman. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang diadakannya pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Adapun kepala sekolah telah melakukan penghimbauan kepada seluruh guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar. 2) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan aspek konten, proses, atau produk dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Cendana Riau Distrik Duri perlu di maksimalkan lagi. 3) Ada berbagai media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi serta penilaian tugas mandiri dan kelompok dalam pembelajaran berdiferensiasi. 4) Guru Pendidikan Agama Islam Cendana Duri memiliki berbagai administrasi sedangkan hasil belajar siswa sudah memenuhi KKTP. 5) Faktor pendukung Sarana dan Prasarana, Keadaan Lingkungan Belajar sangat memadai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. 6) Ada berbagai faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di Cendana Duri. 7) Dampak yang dirasakan dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di Cendana Duri baik dari sekolah, guru dan siswa memberikan dampak yang positif. 8) Ada berbagai solusi yang diberikan dalam permasalahan pembelajaran berdiferensiasi yang dialami oleh guru Agama Islam di Cendana Duri. 9) Supervisi akademik telah dilakukan oleh kepala sekolah. 10) *Output* dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi baik dari segi pemahaman siswa maupun sikap siswa sudah mengarah kearah perubahan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka Belajar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Sidiq Alrabi (2023): Implementation of Differentiated Learning in the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at the Cendana Education Foundation, Riau, Duri District**

This study aims to find out how the Implementation of Differentiated Learning in the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at the Cendana Education Foundation, Riau, Duri District. This field research used a qualitative approach. Data collection techniques using interview instruments, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. The results of his study show that: 1) The background of differentiated learning is in the independent learning curriculum to meet the needs of different students. The school principal has made an appeal to all teachers to carry out differentiated learning in the independent learning curriculum. 2) Implementation of differentiated learning is carried out with aspects of content, process, or the product and implementation of differentiated learning by Islamic Religious Education Teachers in Cendana Riau, Duri District, need to be maximized again. 3) There are various learning media to carry out differentiated learning and assessment of independent and group assignments in differentiated learning. 4) The teacher of Islamic Religious Education in Cendana Duri has various administrations while student learning outcomes have fulfilled the KKTP. 5) Factors supporting facilities and infrastructure, the place of the learning environment is very adequate in carrying out differentiated learning. 6) There are various inhibiting factors in the implementation of differentiated learning in Cendana Duri. 7) The impact felt from the implementation of differentiated learning at Cendana Duri both from schools, teachers, and students has a positive impact. 8) There are various solutions given to the differentiated learning problems experienced by Islamic Religion teachers at Cendana Duri. 9) Academic supervision has been carried out by the school principal. 10) The output of the implementation of differentiated learning both in terms of student understanding and student attitudes has led to better changes.

**Keywords:** *Differentiated Learning, Independent Learning Curriculum*



## ملخص

محمد صديق العربي (2023): تطبيق التعلم المتنوع في منهج التعلم المستقل في مادة التربية الإسلامية بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو بحي دوري

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيفية تطبيق التعلم المتنوع في منهج التعلم المستقل في مادة التربية الإسلامية بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو بحي دوري. يستخدم هذا البحث الميداني مدخلا كفييا. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث تتكون من المقابلة والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج Miles و Huberman. تدل نتائج البحث على ما يلي: (1) خلفية التعلم المتنوع في منهج التعلم المستقل لتلبية احتياجات التلاميذ المختلفين. ووجه رئيس المؤسسة نداءً إلى جميع المعلمين لتطبيق التعلم المتنوع في منهج التعلم المستقل. (2) يتم تطبيق التعلم المتنوع بجوانب المحتوى والعملية أو المنتج تطبيق التعلم المتنوع من قبل معلمي مادة التربية الإسلامية بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو بحي دوري بحاجة إلى تأقصى جهد لمررة أخرى. (3) هناك وسائل تعليمية متنوعة لإجراء التعلم المتنوع وتقييم المهام الفردية والجماعية في التعلم المتنوع. (4) يمتلك معلم مادة التربية الإسلامية بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو بحي دوري إدارات مختلفة بينما كانت نتائج تعلم التلاميذ على KKTP. (5) العوامل الداعم هي المرافق والتسهيلات وبيئة التعلم بيئة التعلم ملائمة للغاية في تطبيق التعلم المتنوع. (6) هناك العديد من العوامل المثبطة في تطبيق التعلم المتنوع بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو (7) أثر إيجابي من تطبيق التعلم المتنوع بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو سواء كان من قبل المدرسة والمعلمين والتلاميذ. (8) هناك العديد من الحلول المطروحة لمشكلات التعلم المتنوع التي يعاني منها معلمو الدين الإسلامي بمؤسسة تشنجانا للتربية رياو. (9) تم تنفيذ الإشراف الأكاديمي من قبل رئيس المدرسة. (10) منتجة تطبيق التعلم المتنوع من حيث فهم التلاميذ وسلوكهم موجهة إلى تغييرات أفضل.

الكلمات المفتاحية: التعلم المتنوع، منهج التعلم المستقل.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang cerdas dan memiliki karakter yang berbudi. Tidak hanya itu, pendidikan juga mendorong perubahan menuju hal yang lebih baik dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan, diharapkan dapat melahirkan hal-hal yang inovatif, kreatif serta mencetak generasi yang mampu membawa perubahan.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan sistem pendidikan nasional.

Pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*Hardware*). Upaya tersebut antara lain dengan dikeluarkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (SN) yang telah dilakukan penataan kembali dengan peraturan pemerintah No 32 Tahun 2013.

Dalam sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Berdasarkan hal itu, jika melihat sistem pendidikan Indonesia saat ini, telah banyak mengalami perubahan. Baik itu dari perubahan kurikulum, mengembangkan sistem proses pembelajaran, dan memanfaatkan sarana prasarana untuk sistem pendidikan bahkan meningkatkan mutu guru sebagai seorang pendidik.

Menyikapi hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kebijakan merdeka belajar yang menghasilkan beberapa produk. Pada episode ke 15 diluncurkan produk yaitu kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar. Kurikulum merdeka diberlakukan resmi pada tanggal 11 Februari 2022. Pada tahap ini

<sup>1</sup> Choirul Ainia Dela, Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter, *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2020, Vol. 3., No.3, h. 95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendikbudristek telah memberikan tiga pilihan kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan Standart Nasional Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga pilihan tersebut antara lain yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bab X pasal 36 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan bahwa pengembangan kurikulum secara berdiversifikasi dimaksudkan memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah untuk mengakomodasi berbagai keragaman yang ada termasuk peserta didik.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sudah diberlakukan selama ini sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum darurat adalah kurikulum pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi pada kondisi khusus dan memiliki prinsip diversifikasi yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar namun lebih disederhanakan serta diberlakukan pada saat pembelajaran masa covid-19. Sedangkan kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang dulu disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.<sup>4</sup>

Program yang diungkapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengundang banyak perhatian dari kalangan pemerhati pendidikan. Salah satunya yakni Darmayani dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa: Merdeka belajar bisa dikatakan merupakan otonomi

<sup>2</sup> Kemendikbud, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>. di kutip dari pada Rabu tanggal 07 Desember 2022 jam 08.30 WIB

<sup>3</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36.

<sup>4</sup> *Ibid.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang pendidikan. Kebijakan otonomi pendidikan mulai dihidupkan kembali di era ini. Memerdekakan unit pendidikan, memerdekakan guru, memerdekakan peserta didik dapat merangsang munculnya inovasi-inovasi baru. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif, sehingga seluruh peserta didik Indonesia yang beraneka ragam suku dan kebudayaan dapat memiliki ragam cara belajarnya masing-masing. Merdeka belajar adalah terletak pada proses pembelajaran. Saat ini dalam proses pembelajaran masih banyak kita jumpai peserta didik yang belum bisa memberikan pemikiran secara analisis. Dalam Merdeka belajar diharapkan dapat dikembangkan cara berfikir kritis dan analitis.

Keragaman layanan dari tinjauan perbedaan karakteristik peserta didik disebut dengan diferensiasi pembelajaran. Ketika peserta didik datang ke sekolah, mereka memiliki berbagai macam perbedaan baik secara kemampuan, pengalaman, bakat, minat, bahasa, kebudayaan, cara belajar, dan masih banyak lagi perbedaan lainnya. Oleh karena itu, tidak adil rasanya jika guru yang mengajar di kelas hanya memberikan materi pelajaran dan juga menilai peserta didik dengan cara yang sama untuk semua peserta didik yang ada di kelasnya. Guru perlu memperhatikan perbedaan para peserta didik dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas

<sup>5</sup> Purwoko Agung, *Merdeka Belajar Dan Penghapusan UN* (Semarang: Lontar Merdeka, 2020), h. 5.



maupun yang di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik-peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didiknya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didik-peserta didiknya.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didik-peserta didiknya dapat mengerti bahan pelajaran yang mereka pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, dan aspek ketiga adalah asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi peserta didik secara khusus satu persatu (on-one-on) agar ia mengerti apa yang diajarkan. peserta didik dapat berada di kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti observasi dan wawancara pada tanggal 7-8 Desember 2022 dengan guru SDS Cendana duri, guru SMPS Cendana duri, dan guru SMAS Cendana duri mengenai implementasi kurikulum merdeka masih terdapat beberapa masalah pada berbagai aspek. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

Masih terdapat pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan aspek konten, proses atau produk.

Masih adanya Guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan 1 metode dalam kegiatan pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>6</sup> Purba Mariati, dkk, *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), h. 26-27.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam tentang pendekatan pembelajaran berbasis berdiferensiasi dalam aspek konten, proses atau produk baik dalam persiapan maupun dalam implementasinya. Masih kurangnya guru dalam memanfaatkan media-media pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi aktif seperti multimedia interaktif, digital video dan animasi, podcast dan sebagainya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri.”

**B. Penegasan Istilah**
**1. Pembelajaran Berdiferensiasi**

Pembelajaran berdiferensiasi Menurut Tomlinson adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa.<sup>7</sup>

**2. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka menurut Nadhim Makarim mengatakan bahwa kurikulum merdeka suatu tujuan memberikan ruang dalam pengembangan potensi pada diri peserta didik dengan kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada elemen pendidikan.<sup>8</sup>

**Pendidikan Agama Islam**

Menurut Zakiyah Drajat adalah pendidikan agama Islam ialah usaha untuk mendidik serta membimbing peserta didik agar mampu memahami ajaran islam secara luas dan menyeluruh, kemudian memahami tujuan ajarannya sehingga mampu untuk mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Ni Putu, Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, Vol. 3, No.1, 2021, h. 54.

<sup>8</sup> Nofri Hendri, Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi, *E-Tech Jurnal*, Vol.8., No.1, 2020, h.2.

<sup>9</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2005), h.124



### C. Permasalahan

#### Identifikasi Masalah

- a. Guru Pendidikan Agama Islam merasa kesulitan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar.
- b. Pembelajaran berdiferensiasi di Cendana Duri belum terlaksana sepenuhnya karena masih peralihan kurikulum k13.
- c. Monotonnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.
- d. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mengoperasikan media-media pembelajaran terutama yang berkaitan dengan teknologiaktif dalam proses pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam.
- e. Kurangnya kesadaran guru untuk mengikuti kegiatan seminar *offline* maupun *online* mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar.

#### 2. Rumusan Masalah

- a. Apa latar belakang Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri?
- b. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri?

#### Batasan Masalah

Penelitian ini akan di batasi pada Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada penelitian ini dari kelas 4 SD, 7 SMP, dan 10 SMA. Pembelajaran berdiferensiasi di batasi dengan aspek konten, proses dan produk di Yayasan Pendidikan Cendana Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui latar belakang Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri

#### Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah mengenai Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

##### b. Kegunaan Praktis

###### 1) Bagi peneliti

- a) Memberikan bekal pengetahuan penulis yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

###### 2) Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

- a) Masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Implementasi Berdiferensiasi.

###### 3) Bagi sekolah

- a) Menjadi sumbang saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan potensi siswa.

###### 4) Bagi peneliti lainnya

- a) Pedoman dalam melakukan penelitian dalam bahasan yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

Penerapan Merdeka Belajar

Pengertian Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar bermakna memberikan kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai dan gembira tanpa stres dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan diluar hobby dan kemampuan mereka. Dengan demikian masing-masing mereka tumbuh dan berkembang sesuai potensi dan kemampuannya. Memberi beban kepada anak diluar kemampuannya adalah tindakan yang tercela yang secara esensi berlawanan dengan semangat merdeka belajar. Hal ini tidak mungkin dilakukan guru yang bijak. Bila kemerdekaan belajar terpenuhi maka akan tercipta pembelajaran yang merdeka dan sekolahnya disebut sekolah yang merdeka atau sekolah yang membebaskan.<sup>10</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, dimana sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial dan

<sup>10</sup>Kusnohadi, *Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya*, dikutip dari <https://lpmjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/esensi-merdeka-belajar-yang-sebenarnya>, pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022 jam 14.00 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan karakter serta kompetensi siswa. Karakteristik utama kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk *soft skill* dan pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi dasar secara mendalam seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya.

#### b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Berbagai kajian nasional dan internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran sejak lama. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau konsep dasar matematika. Temuan ini juga menunjukkan kesenjangan pendidikan yang tajam antara daerah dan kelompok sosial di Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan merebaknya pandemi Covid-19.<sup>11</sup>

Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, diperlukan perubahan yang sistemik, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan kurikulum merdeka sebagai bagian penting

<sup>11</sup> Direktorat PAUD, *Dikdas dan Dikmen, Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021), h.10.



dari upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang kita alami sejak lama.<sup>12</sup>

Dalam tujuannya sebagai upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan suatu lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya.

## 2. Pembelajaran Berdiferensiasi

### a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Diferensiasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pembedaan, penyusunan atau pembagian atas dua bagian yang berbeda (menurut fungsi dsb).<sup>13</sup> Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran.

Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas maupun yang di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didik peserta didiknya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didik-peserta didiknya.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> M. Dahlan Y dan Sofyan Yacub, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Seri Intelektual* (Surabaya: Target Press, 2003), h. 138.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Jadi dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didiknya dapat mengerti bahan pelajaran yang mereka pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, dan aspek ketiga adalah asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi peserta didik secara khusus satu persatu (*on-one-on*) agar ia mengerti apa yang diajarkan. peserta didik dapat berada di kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar.

b. Dasar pengambilan tentang Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi

1) Permendikbud nomor 16 tahun 2022 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Bab I ketentuan umum pasal 1 tentang standar Proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar Proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal.

Pasal 2 Standar Proses sebagaimana dimaksud pada meliputi:

- a) perencanaan pembelajaran;
- b) pelaksanaan pembelajaran; dan
- c) penilaian proses pembelajaran.

Bab II Perencanaan pembelajaran Bagian Kesatu Umum Pasal 3 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a merupakan aktivitas untuk merumuskan:

- a) Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Cara untuk mencapai tujuan belajar; dan
- c) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar.

Bab II Bagian Ketiga Cara untuk Mencapai Tujuan Belajar  
Pasal 7 Strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan

- a) Memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata.
- b) Mendorong interaksi dan partisipasi aktif Peserta Didik.
- c) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di lingkungan Satuan Pendidikan dan/atau di lingkungan masyarakat; dan/atau
- d) Menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Bab II Bagian Keempat Cara Menilai Ketercapaian Tujuan Belajar  
Pasal 8 Cara Menilai Ketercapaian Tujuan Belajar  
Pasal 8 (1) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c dilakukan oleh Pendidik dengan menggunakan beragam teknik dan/atau instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar. (2) Cara menilai ketercapaian tujuan belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada standar penilaian pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>14</sup>

#### Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

##### 1) Tahap Awal

Langkah-langkah yang dapat dilakukan sekolah adalah mempersiapkan guru untuk mampu menjalani berbagai peran sebagai berikut:

<sup>14</sup> Salinan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Perancang pembelajaran

Sebagai perancang pembelajaran, guru perlu memahami kurikulum dan menempatkan fokus pada tujuan-tujuan yang lebih bermakna yang ingin dicapai bukan sekedar ketuntasan konten semata. Guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, harus diawali dengan pemahamannya guru terkait konsep pembelajaran berdiferensiasi.<sup>15</sup> Peran guru sebagai perancang pembelajaran juga termasuk menentukan asesmen sebagai indikator dari pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam praktik pembelajaran guru tidak sempat membuat asesmen pembelajaran dikarenakan jam pelajaran yang begitu singkat atau tidak sempat dibuat padahal asesmen di awal pembelajaran sangat diperlukan untuk pemetaan proses pembelajaran siswa. Sehingga, asesmen perlu dipikirkan di awal kegiatan merancang pembelajaran.

#### b) Fasilitator Pembelajaran

Guru perlu memiliki kemampuan melakukan refleksi. Mampu berpikir dan bertanya mengenai proses berpikir sendiri. Selain itu penting bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan komunikasi yang memberdayakan peserta didik agar mampu mandiri dan memanfaatkan potensi dirinya. Mampu membimbing peserta didik membangun pemahamannya baik dalam setting berkelompok maupun pribadi, mengarahkan dengan cara mengajukan pertanyaan bimbingan dan mendengarkan peserta didik. Guru juga perlu memandu dan memperkaya interaksi yang terjadi di antara peserta didiknya sehingga tercipta iklim belajar yang

<sup>15</sup>Meria Ultra, Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika dan Statistik*, Vol. 3., No. 3, 2022, h. 643.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif di kelasnya. Guru dapat memanager atau mengatur kelas yang produktif dengan mencakup prosedur dan rutinitas yang dapat memungkinkan fleksibilitas dengan struktur yang jelas walaupun melakukan kegiatan yang berbeda namun kelas dapat berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

#### c) Motivasi Belajar

Memastikan kondisi yang membuat guru dan peserta didik nyaman untuk mengakomodasi unsur keberagaman dengan tetap mengedepankan empati dan harmoni. Guru diharapkan mampu untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Guru di harapkan mampu membimbing peserta didik untuk mengembangkan mindset bertumbuh, membimbing peserta didik menuju kemampuan kendali diri secara internal dengan komunikasi yang positif dan dialogis, kesepakatan kelas, dan memberikan pilihan dan suara (*choice and voice*) pada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi dirinya.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam penerapannya, pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang saling terkait, berkesinambungan, dan berulang, yang menciptakan sebuah siklus proses.

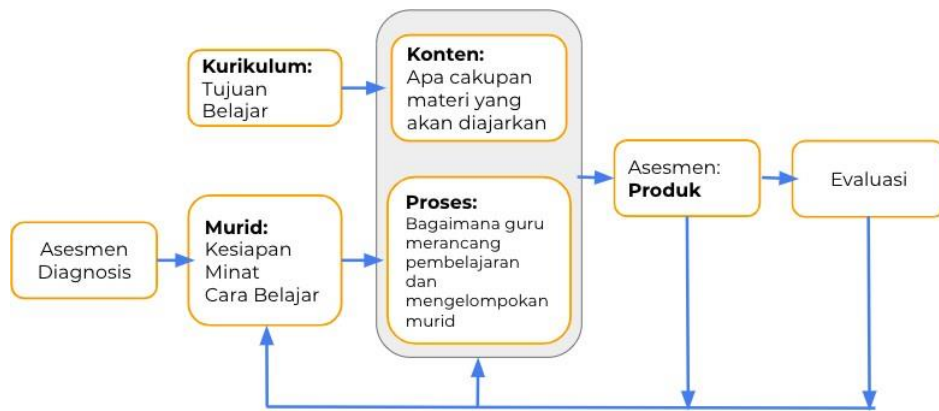
<sup>16</sup> Usman, dkk. Pemahaman Salah Satu Guru di Man 2 Tangerang Mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5., No. 1, 2022, h. 35.

<sup>17</sup> Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h.174.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Siklus Proses Pembelajaran Berdiferensiasi**



Sumber: Diadaptasi dari Oaksford and Jones (2001)

a) Asesmen Diagnostik

Seperti yang terlihat pada bagan diatas, proses pembelajaran berdiferensiasi diawali dengan tahapan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik merupakan tahapan yang paling mendasar dilakukan dalam sebuah proses pembelajaran yang berdiferensiasi. Sayangnya tahapan asesmen diagnostik seringkali absen dalam praktik pembelajaran di kelas selama ini. Asesmen terlalu menitik beratkan pada asesmen terhadap capaian hasil belajar. Pembelajaran di kelas dilakukan tanpa mempertimbangkan kondisi awal peserta didik, sehingga penerapannya sering kali menggunakan pendekatan *one-size-fits-all* atau satu untuk semua.

Asesmen diagnostik sebagai asesmen di awal proses belajar digunakan untuk membantu guru mengukur penguasaan dan kebutuhan peserta didik terkait capaian kurikulum. Hasil asesmen diagnostik memberikan informasi yang dapat digunakan guru dan peserta didik menentukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dan tahapan belajar.<sup>18</sup> Untuk mengenali profil peserta didik secara menyeluruh, asesmen yang dilakukan perlu meliputi aspek kognitif dan non-kognitif. Informasi mendasar yang diperoleh dari asesmen diagnostik kognitif antara lain adalah, tahapan penguasaan kompetensi literasi dan numerasi yang merupakan kompetensi minimal peserta didik untuk mampu belajar, tingkat pengetahuan awal pada sebuah mata pelajaran, serta cara belajar.

Sementara itu, dari asesmen diagnostik non-kognitif dapat diperoleh informasi lain mengenai profil peserta didik, minat dan bakat, kesiapan belajar serta mengetahui kondisi psikologis, emosi, dan sosial peserta didiknya. Artinya, asesmen ini lebih mengarah pada kondisi personal peserta didik.<sup>19</sup> Asesmen diagnostik sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang memungkinkan penguasaan dan kebutuhan peserta didik menjadi terlihat. Misalnya; tes tertulis, survey, wawancara, observasi, games, forum diskusi, tes psikologis dan minat bakat, dan sebagainya. Hasil asesmen diagnostik ini kemudian menjadi dasar perencanaan kegiatan termasuk rancangan diferensiasi konten, proses atau produk.<sup>20</sup>

#### b) Analisis Kurikulum

Agar diferensiasi dapat berjalan, kurikulum yang digunakan harus dimodifikasi. Setiap siswa memiliki kemampuan,

<sup>18</sup> Jessica Hockett, *Differentiation Strategies and Examples Grades 6-12*, (Department of Education 2018), h. 21.

<sup>19</sup> Jenri Ambarita dan Pitri Solida, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Bandung: Penerbit Adab, 2023), h. 180.

<sup>20</sup> Heni Kristiani, dkk. *Model pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia), h.30-31



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat, dan kesiapan belajar yang berbeda-beda. Guru harus mampu mengintegrasikan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan perbedaan siswa dengan standar yang harus dicapai oleh siswa tersebut.<sup>21</sup> Sejalan dengan asesmen diagnostik, perlu pula dilakukan analisis kurikulum. Berdasarkan kurikulum yang dipilih sekolah, antara lain; kurikulum nasional, kurikulum dalam kondisi khusus, atau kurikulum mandiri, guru dapat merumuskan tujuan belajar dengan menyesuaikan hasil asesmen diagnosis dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang dipilih.

Analisis kurikulum membantu guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran diferensiasi yang didasarkan pada pemetaan kebutuhan belajar peserta didik sebagai acuan saat melakukan aktivitas pembelajaran.<sup>22</sup> Rencana pembelajaran ini sangat membantu menetapkan langkah-langkah sehingga efektif dan tidak menyimpang dari tujuan belajar yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam tahapan ini antara lain:

- (1) menganalisis kurikulum dan kompetensi yang ingin dicapai;
- (2) menentukan tujuan pembelajaran yang digunakan untuk pembuatan perencanaan;
- (3) merancang asesmen dan bukti asesmen; dan
- (4) mengurutkan strategi pembelajaran dari awal sampai asesmen.

<sup>21</sup> Eni Defitriani, *Differentiated Instruction: Apa, Mengapa dan Bagaimana Penempatannya*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2., No. 2, 2018, h.116.

<sup>22</sup> Dewi Sopianti, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya, *Journal of Music Education*. Vol. 1., No.1. 2022, h. 6.

c) Hasil Asesmen Diagnostik peserta didik dan Analisis Kurikulum

1) Konten

Setelah melalui kedua tahapan awal, asesmen diagnostik dan analisis kurikulum, praktik pembelajaran berdiferensiasi mulai dapat dilaksanakan. Pembelajaran berdiferensiasi konten dilakukan setelah mendapatkan hasil analisis kurikulum. Diferensiasi pada konten, terkait erat dengan cakupan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Misalnya tema-tema apa yang akan dipilih sesuai dengan minat peserta didik, sejauh mana rentang cakupan pembelajaran dibutuhkan, serta tingkat kesulitan materi yang diberikan sesuai tingkat penguasaan literasi, numerasi, dan pengetahuan mereka. Dengan demikian konten-konten pembelajaran akan lebih relevan dan kontekstual bagi peserta didik.

Diferensiasi konten juga terlihat dalam pemilihan bahan ajar. Misalnya pemilihan bahan sesuai pengelompokan antara lain:<sup>23</sup>

- (a) bahan ajar berbasis cetak, termasuk di dalamnya buku, panduan belajar peserta didik, modul, tutorial, lembar kerja peserta didik, peta, bagan, foto, majalah dan koran, dan lain-lain;
- (b) bahan ajar yang berbasis teknologi, seperti siaran audio, film, siaran televisi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia;
- (c) bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain; serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>23</sup> Stephen Joseph, Dampak dari Instruksi yang Berbeda dalam Lingkungan Pendidikan Guru Keberhasilan dan Tanggapan, *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi*, Vol. 2., No. 3, 2013.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia ( terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh), misalnya: telepon genggam, aplikasi belajar, dan lain-lain.

Tentunya pemilihan bahan ajar ini juga perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan profil peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil (gaya) belajarnya. Selama pembelajaran berdiferensiasi konten dilakukan, guru perlu terus menerus melakukan evaluasi terhadap materi dan bahan pembelajaran yang digunakan, apakah sudah tepat, apakah perlu penyesuaian kembali selama proses berjalan. Apakah materi juga secara efektif mendukung peserta didik mencapai tujuan pembelajarannya secara bertahap.

#### 2) Proses

Secara paralel, setelah melalui proses asesmen diagnostik untuk memahami profil murid, praktik pembelajaran berdiferensiasi proses (cara) dapat mulai dilaksanakan. Diferensiasi pada proses atau cara terkait dengan bagaimana peserta didik mendapatkan informasi atau bagaimana ia belajar. Dalam arti lain adalah aktivitas murid dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berdasarkan konten yang akan dipelajari.<sup>24</sup> Dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi proses, untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan profil belajar, dilakukan dengan cara membelajarkan peserta didik sesuai dengan gaya belajar mereka.<sup>25</sup> Untuk semakin

<sup>24</sup> Syamsir Kamal, Implementasi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, Vol. 1., No. 1. 2021, h. 94.

<sup>25</sup> Yusak Yokana, dkk. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Oleh Guru Penggerak di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 16., No.1. 2023, h. 7.

memfasilitasi keberagaman peserta didik dalam pembelajaran di kelas, serta mendukung motivasi belajarnya, diferensiasi lingkungan belajar juga dapat menjadi pilihan untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses dan lingkungan belajar, guru perlu menerapkan asesmen berkelanjutan yang terintegrasi dengan pembelajaran. Asesmen pembelajaran berdiferensiasi proses bersifat formatif yang sifatnya *low stake* dan lebih dimanfaatkan untuk melakukan rencana tindak lanjut perbaikan dari pada mendapatkan nilai capaian peserta didik. Apakah proses yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, apakah diferensiasi proses telah memfasilitasi mereka untuk mencapai tujuan belajarnya, serta apa tindak lanjut yang harus dilakukan jika peserta didik belum mencapai tujuan belajarnya. Perlu dipastikan bahwa diferensiasi proses yang telah dilakukan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang kaya, relevan, dan kontekstual, serta mendorong terciptanya pengalaman berhasil bagi peserta didik.

### 3) Produk

Pembelajaran berdiferensiasi produk pada umumnya diterapkan sebagai tahapan lanjutan pada siklus proses pembelajaran berdiferensiasi. Guru menggunakan asesmen diagnostik siswa dan analisis kurikulum untuk mendiferensiasi produk yang ditawarkan kepada siswa untuk satu unit pelajaran atau akhir dari pelajaran di satu semester. Diferensiasi produk dilakukan sebagai tahapan asesmen capaian belajar atau asesmen sumatif. Melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan produk yang sesuai dengan profil dan kebutuhan peserta didik, guru dapat secara komprehensif melakukan asesmen untuk melihat perkembangan kompetensi dan capaian tujuan belajar peserta didik. Diferensiasi produk juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperkaya pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual dengan dunia nyata. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### 3) Tahap Evaluasi

Bagian ini merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai asesmen sumatif. Hasil pelaksanaannya kemudian dianalisis untuk mendapatkan serangkain data kesimpulan dari capaian dan perkembangan peserta didik. Tahapan evaluasi ini bukan merupakan penghakiman bagi peserta didik. Sesuai dengan prinsip bertumbuh, evaluasi merupakan tahapan yang menentukan dimulainya sebuah siklus pembelajaran berdiferensiasi yang baru. Pada tahapan ini penting bagi guru dan peserta didik untuk sama-sama merefleksikan pengalaman belajar yang telah dilalui. Memberikan kegiatan atau tugas khusus bagi siswa yang berkemampuan lebih, misalnya dalam bentuk latihan atau bantuan belajar, misalnya meminta siswa untuk membimbing temannya (tutor sejawat), memberikan tugas tambahan, dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

Penting bagi guru untuk merefleksikan hal-hal berikut. Beberapa pertanyaan yang bisa digunakan, untuk membantu guru merefleksikan proses pembelajaran, antara lain:

<sup>26</sup> Jamil Suprahitiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) bagaimana saya tahu bahwa pembelajaran dan metode pengajaran di kelas, mata pelajaran, dan kegiatan tertentu sudah berfokus pada upaya peningkatan peserta didik?
- b) bagaimana saya dapat belajar untuk meningkatkan kapasitas saya dalam mengajar, dan kondisi apa yang dapat memotivasi dan mendukung peningkatan diri saya sendiri?
- c) saat saya sudah fokus pada peningkatan, tindakan spesifik apa yang akan memberikan pengaruh terbesar dalam mengubah apa yang akan saya dan peserta didik lakukan?

Sementara itu, peserta didik juga perlu terus menerapkan kemampuan melakukan refleksi untuk proses pembelajarannya. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu peserta didik untuk melakukan refleksi yaitu:

- a) Apa yang benar-benar kamu pahami tentang?
- b) Pertanyaan apa yang masih kamu miliki tentang?
- c) Apa yang paling efektif dalam?
- d) Apa yang paling tidak efektif dalam?
- e) Bagaimana kamu bisa meningkatkan ?

Bagaimana alur ini menjadi sebuah siklus? Pada akhir alur, dari hasil asesmen selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses dan produk, serta evaluasi akhir, diperoleh umpan balik berkelanjutan. Dari setiap proses pembelajaran yang berdiferensiasi perbaikan pada pilihan proses dan konten, serta evaluasi tujuan pembelajaran terus menerus dilakukan. Evaluasi peserta didik juga memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk terus memahami profil peserta didik. Sampai sejauh mana mereka telah berkembang.

Asesmen dalam pembelajaran diferensiasi tidak lagi hanya di akhir tema atau semester atau tahun, tapi merupakan hal rutin yang terjadi dalam seluruh proses pembelajaran, dari awal maupun akhir. Penilaian adalah proses mengumpulkan, mensintesis, dan menafsirkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi di kelas dengan tujuan membantu guru mengambil keputusan. Penilaian Ini mencakup berbagai informasi yang membantu guru untuk memahami peserta didik mereka, memantau proses belajar mengajar, dan membangun komunitas kelas yang efektif.

Dalam sebuah siklus proses pembelajaran berdiferensiasi diterapkan tiga jenis asesmen pembelajaran yaitu:<sup>27</sup>

- a) *assessment for Learning*, yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Berfungsi sebagai asesmen diagnostik yang dilakukan di awal siklus proses pembelajaran berdiferensiasi.
- b) *assessment as Learning*, yang dilakukan pada proses belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan asesmen tersebut. Asesmen ini juga dapat berfungsi sebagai asesmen formatif yang dilakukan melalui tahapan diferensiasi konten dan proses.
- c) *assessment of Learning*, pada tahap akhir pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar dan perkembangan kompetensi peserta didik. Ini dilakukan melalui asesmen dengan diferensiasi produk. Asesmen ini merupakan asesmen sumatif.

Tanda panah pada bagan diatas menunjukkan bagaimana bagian satu dengan yang lain saling berhubungan dan menciptakan keberlanjutan melalui ketiga asesmen tersebut.

#### Pola Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Proses pembelajaran ini tidak menitik beratkan hanya pada aspek pengetahuan saja yang bergelut sekitar angka-angka, tapi juga pada rana psikomotorik dan afektif menjadi perhatian dan tujuan pembelajaran dan kedua aspek inilah yang akan menjadi life skill bagi peserta didik.

<sup>27</sup> Mahfudz, Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya, *Jurnal Riset Ilmiah*, V. 2., No.2 2023, h. 538.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator pembelajaran berdeferensiasi sebagai perwujudan pola penerapan merdeka belajar sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 1) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan

Guru menciptakan lingkungan belajar yang tidak menegangkan, membuat situasi kelas menjadi ceria tapi bermakna yang mengundang peserta didik untuk belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang tinggi.

#### 2) Tujuan Pembelajaran yang didefinisikan Secara Jelas

Kurikulum yang memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas. Jadi bukan hanya guru yang perlu mengetahui dengan jelas dengan tujuan pembelajaran, namun juga peserta didik harus mengetahui dengan jelas tujuan pembelajaran yang ingin dipelajari agar mereka tahu arah pembelajaran dan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran nantinya termasuk persiapan materi pembelajaran.

#### 3) Pembelajaran yang Berpihak pada Peserta Didik

Bagaimana guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar peserta didik. Saat guru merespon kebutuhan belajar peserta didik, berarti guru mendeferensiasi pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Guru selalu mencari cara bagaimana akan menyesuaikan rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik tersebut. Misalnya, apakah ia perlu menggunakan sumber yang berbeda, cara yang berbeda, dan penugasan serta penilaian yang berbeda.

Pembelajaran berdeferensiasi pada hakekatnya pembelajaran yang memandang bahwa siswa itu berbeda dan dinamis, kerena itu guru harus memiliki perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau

<sup>28</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul 2.1 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui pembelajaran berdiferensiasi* Jakarta: 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di sebut MODUL yang memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengkaji kurikulum yang berlaku sesuai dengan kekuatan dan kelemahan peserta didik.
  - b) Merancang perencanaan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.
  - c) Menjelaskan bentuk dukungan guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.
  - d) Mengkaji dan menilai pencapaian rencana secara berkalah.<sup>29</sup>
- 4) Manajemen Kelas yang Efektif

Bagaimana guru menciptakan prosedur, rutinitas, metode yang memungkinkan adanya fleksibilitas. Namun juga struktur yang jelas, sehingga walaupun mungkin melakukan kegiatan yang berbeda, kelas tetap dapat berjalan secara efektif. Pada hakekatnya setiap manusia adalah pelajar oleh karenanya, tantangan terbesar bagi guru bukan hanya dapat memberikan ilmu untuk dipelajari kepada peserta didik seperti banyak guru lakukan, namun guru juga harus memikirkan bagaimana dapat memberdayakan para peserta didik agar menjadi pelajar yang mampu menemukan kepingan ilmunya bukan hanya mampu mengerjakan soal-soal ujian tapi juga mampu memetik hikmah dan makna yang tersirat dari pelajaran itu.

Salah satu kunci untuk mendorong para peserta didik menjadi pelajar yang mandiri dengan merancang kegiatan belajar aktif di kelas yang dapat memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan daya telisiknya. Banyak yang berpandangan bahwa belajar aktif itu adalah membiarkan anak belajar mandiri sehingga dapat mengurangi pekerjaan guru.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Marlina, *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdeferensiasi di Sekolah Inklusif*, (Departemen Pendidikan, 2019), h. 4.

<sup>30</sup> Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar, *Merdeka Belajar di Ruang Kelas* (Lentera Hati: Tangerang, 2017), h. 126



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Penilaian Berkelanjutan

Bagaimana guru menggunakan informasi yang didapatkan dari proses penilaian formatif yang telah dilakukan, untuk dapat menentukan murid mana yang masih ketinggalan, atau sebaliknya, murid mana yang sudah lebih dulu mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.

Unsur-unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berdeferensiasi adalah:

- a) Materi yang dipercepat lebih maju.
- b) Pemahaman yang lebih majemuk dari generalisasi, asas, teori dan struktur dari bidang materi.
- c) Bekerja dengan konsep dan proses pemikiran yang abstrak.
- d) Tingkat dan jenis sumber yang digunakan untuk memperoleh informasi dan keterampilan.
- e) Waktu belajar untuk tugas rutin dapat dipercepat dan waktu untuk mendalami suatu topik atau bidang dapat lebih lama.
- f) Menciptakan informasi dan produk baru.
- g) Memindahkan pembelajaran ke bidang-bidang lain yang lebih menantang.
- h) Pengembangan dari pertumbuhan pribadi dalam sikap, perasaan dan apresiasi.
- i) Kemandirian dalam berpikir dan belajar.<sup>31</sup>

#### Perbedaan Kelas Berdiferensiasi dengan Kelas Biasa

Adapun Perbedaan kelas berdiferensiasi dan kelas yang tidak berdiferensiasi dapat dilihat pada tabel 2.1.

<sup>31</sup> Marlina, *op.cit.*, h.2





Tabel 2.1

## Perbedaan Kelas Berdiferensiasi dengan Kelas Biasa

No.	Kelas Tidak Berdeferensiasi	Kelas Berdiferensiasi
1.	Perbedaan siswa dianggap sebagai masalah	Perbedaan siswa disikapi sebagai dasar perencanaan
2.	Penilaian dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui siapa yang menguasai materi	Penilaian dilakukan secara terus menerus, dan asesmen dilakukan untuk memahami bagaimana merancang pembelajaran agar lebih responsif
3.	Lebih menonjolkan kecerdasan intelektual	Lebih mengakui adanya kecerdasan majemuk
4.	Hanya ada satu defenisi keunggulan	Keunggulan diukur dari pertumbuhan dan perkembangan individu
5.	Minat siswa jarang diperhatikan	Siswa sering dibimbing untuk membuat pilihan belajar berdasarkan minat
6.	Profil belajar siswa jarang diperhatikan	Disediakan banyak profil belajar
7.	Pembelajaran mendominasi seluruh kelas	Menggunakan banyak pengaturan pembelajaran
8.	Materi dan kurikulum mencakup semua pembelajaran	Pembelajaran didasarkan pada kesiapan, minat dan profil belajar siswa
9.	Penguasaan terhadap materi dan keterampilan adalah focus pembelajaran	Penggunaan keterampilan penting untuk memahami konsep dan prinsip utama adalah focus pembelajaran
10.	Penguasaan pilihan tunggal adalah	Penguasaan multi opsi sering

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	normal	digunakan
11.	Waktu tidak fleksibel	Waktu fleksibel berdasarkan kebutuhan siswa
12.	Peristiwa, ide yang terjadi di kelas dimaknai secara tunggal	Adanya cara pandang yang bervariasi terhadap ide dan peristiwa yang terjadi
13.	Guru yang memecahkan masalah	Siswa membantu siswa lain

Sumber : Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif

#### Elemen yang Berdiferensiasi

Dalam pembelajaran berdiferensiasi empat aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan atau Iklim Belajar di kelas. Guru dapat menentukan bagaimana empat aspek ini akan dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kesempatan dan kemampuan untuk mengubah konten, proses, produk, dan lingkungan dan iklim belajar dikelasnya masing-masing sesuai dengan profil peserta didik yang ada di kelasnya. Gambaran singkat dari empat aspek ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Konten

Yang dimaksud dengan konten adalah materi apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau materi apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada dua cara membuat konten pelajaran berbeda, yaitu:

- a) Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan dan minat peserta didik, dan
- b) Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau dipelajari itu akan disampaikan oleh guru atau diperoleh oleh peserta didik berdasarkan profil (gaya) belajar yang dimiliki oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing peserta didik.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a) Menyajikan materi yang bervariasi;
  - b) Menggunakan kontrak belajar;
  - c) Menyediakan pembelajaran mini;
  - d) Menyajikan materi dengan berbagai model pembelajaran;
  - e) Menyediakan berbagai sistem yang mendukung; dan
  - f) Memberikan bimbingan intensif kepada peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.<sup>32</sup>
2. Proses

Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya. Kegiatan yang dilakukan harus memenuhi kriteria sebagai kegiatan yang:

- a) Baik, yaitu kegiatan yang menggunakan keterampilan informasi yang dimiliki peserta didik; dan
- b) Berbeda dalam hal tingkat kesulitan dan cara pencapaiannya.

Kegiatan-kegiatan yang bermakna yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas harus dibedakan juga berdasarkan kesiapan, minat, dan juga profil (gaya) belajar peserta didik. Berbagai strategi untuk membedakan kegiatan-kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

<sup>32</sup> Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001).

**Tabel 2.2**  
**Contoh strategi pembelajaran berdiferensiasi**

Kesulitan	Minat	Profil Belajar
1. Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda level kesulitannya	1. Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda sesuai minat peserta didik.	1. Diskusi kelas dengan <i>chatting</i> di media <i>online</i> , <i>podcast</i> , <i>talk show</i> .
2. Tutor sebaya menjelaskan teman yang kesulitan.	2. Tutor sebaya yang memiliki minat yang sama.	2. Tutor sebaya di kelompok besar (kelas), kecil, individu, lewat video, gambar, lagu).
3. Tugas dengan menggunakan <i>RAFT</i> ( <i>Role Audience Format Topic</i> ) yang berbeda level kesulitannya	3. Tugas menggunakan <i>RAFT</i> yang berbeda topiknya sesuai minat peserta didik.	3. <i>RAFT</i> yang dimainkan dalam <i>Role play</i> (bermain drama)
4. <i>Think – Pair – Share</i>	4. <i>Jigsaw</i> ( <i>expert group</i> berdasarkan minat)	4. Pameran berjalan ( <i>gallery walk</i> )



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dadu berpikir yang level kesulitan tugasnya berbeda	5. Dadu berpikir yang berbeda pertanyaannya sesuai dengan minat peserta didik	5. Dadu berpikir yang berbeda tugasnya berdasarkan auditori, visual, atau kinestetik.
6. Kontrak Belajar untuk kegiatan berdasarkan kesiapan peserta didik.	6. Kontrak belajar kegiatan berdasarkan minat peserta didik.	6. Kontrak belajar sesuai dng gaya belajar auditori, visual, atau kinestetik
7. Papan pilihan dengan kegiatan yang berbeda kesulitannya	7. Belajar mandiri sesuai dengan minat peserta didik	7. Asesmen dengan berbagai gaya belajar

### 3. Produk

Biasanya produk ini merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama satu semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dari peserta didik. Oleh karenanya seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Jika produk dikerjakan secara berkelompok, maka harus dibuat sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota kelompoknya dalam mengerjakan produk tersebut.

Berbeda dengan *performance task/assessments* yang walaupun merupakan penilaian sumatif karena mencakup satu unit pelajaran atau satu bab, satu tema, dan perlu dinilai juga, biasanya asesmen ini diselesaikan di kelas dan jangka waktu pengerjaannya lebih singkat dari produk.

Guru merancang produk apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang harus ditunjukkan oleh mereka. Guru juga perlu menentukan kriteria penilaian dalam rubrik sehingga peserta didik tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi mereka. Guru juga perlu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat mempresentasikan produknya sehingga peserta didik lain juga dapat melihat produk yang dibuat. Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.

#### 4. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan peserta didik dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik yang ditempelkan di papan pengumuman kelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka. Jadi peserta didik dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasang-pasangan.<sup>33</sup>

### 3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka

#### a. Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

- 1) Pada umumnya untuk Sekolah Cendana Duri SD/SMP/SMA faktor yang paling mendukung pembelajaran berdiferensiasi adalah lingkungan alam terutama di Sekolah Cendana Duri SD/SMP/SMA.
- 2) Sekolah ini juga jauh dari perkotaan sehingga sangat tenang dan nyaman untuk belajar.
- 3) Faktor pendukung berikutnya adalah dari segi sumber daya manusianya baik dari kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, masyarakat dan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta pemerintah. Mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah. Khusus untuk pembelajaran berdiferensiasi, maka peran dari kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung setiap kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Kepala sekolah di beberapa sekolah sangat mendukung pembelajaran berdiferensiasi terutama mereka yang paham betul tentang pembelajaran berdiferensiasi ini. Begitu juga dengan rekan guru di sekolah sangat mendukung dalam pembelajaran berdiferensiasi karena dengan adanya implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Cendana Duri SD/SMP/SMA sekarang ini, mau tidak mau membuat guru harus menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini. Dibutuhkan kolaborasi semua guru untuk dapat merancang bersama asesmen dan bahkan merancang proyek pembelajaran bersama terutama antara guru produktif dan guru umum. Peserta didik pun sangat memberikan

<sup>33</sup> Purba Mariati, dkk. *Op.cit.*, h. 40-44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi karena dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik lebih senang belajar. Orang tua dan masyarakat juga sangat mendukung dalam pembelajaran terutama bagi orang tua bagaimana mereka memberi dukungan terhadap anak mereka belajar di rumah.

- 4) Faktor pendukung berikutnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana seperti perangkat TIK seperti LCD dan Monitor TV semua sekolah telah memilikinya walaupun masih ada yang masih terbatas dari segi jumlah alat. Ketersediaan jaringan internet juga bagi beberapa sekolah menjadi faktor pendukung bagi Sekolah Cendana Duri SD/SMP/SMA.
  - 5) Faktor yang sangat mendukung pembelajaran berdiferensiasi Sekolah Cendana Duri SD/SMP/SMA adalah adanya kebijakan penerapan Implementasi kurikulum merdeka oleh Kemdikbud Ristek. Baik yang melaksanakan secara mandiri maupun melalui Sekolah Pusat Keunggulan.<sup>34</sup>
- b. Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Problematika merupakan masalah yang membutuhkan pemecahan masalah. Adanya masalah dalam pembelajaran atau pendidikan maka akan menghambat tercapainya tujuan secara maksimal. Oleh sebab itu diperlukan solusi dalam penyelesaian masalah. Dalam pembelajaran ada beberapa kemungkinan masalah yang dapat terjadi antara lain:

- 1) Faktor yang berkaitan dengan peserta didik

Siswa adalah subjek dari semua kegiatan pendidikan dan pengajaran. Peserta didik memiliki kedudukannya dalam proses pembelajaran karena guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Faktor internal siswa meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan, kesiapan. Setiap siswa memiliki masalah

<sup>34</sup> Yusuk Yokoyama, *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Oleh Guru Penggerak di Sekolah Menengah Kejuruan*, h. 8-9.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga guru dituntut untuk mengetahui sifat dan karakteristik siswa serta memiliki keterampilan dalam membimbing siswa.<sup>35</sup>

#### 2) Faktor yang berkaitan dengan pendidik

Pendidik dalam proses pembelajaran adalah mata pelajaran utama. Karena di tangan pendidik terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah yang berkaitan dengan pendidik antara lain:

##### a) Masalah penguasaan guru terhadap materi

Pengetahuan dan kemampuan seorang guru dipengaruhi oleh pendidikan yang diperoleh sebelumnya, sehingga apapun yang diberikan kepada siswa benar-benar sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Sebagai seorang guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan dikembangkan, dalam arti meningkatkan kemampuan mereka dalam hal pengetahuan, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang akan diperoleh dan dicapai oleh siswa.<sup>36</sup>

##### b) Masalah penguasaan guru dalam pengelolaan kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan yang harus dimiliki bagi guru untuk menciptakan dan mengkondisikan belajar secara optimal serta menyelesaikannya ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain adalah kegiatan untuk menciptakan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran.<sup>37</sup> Dalam perannya sebagai pengelola pembelajaran atau manajer pembelajaran, guru harus mampu mengelola kelas karena kelas adalah lingkungan belajar dan salah satu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisir. Guru harus memiliki keahlian sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 32.

<sup>36</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.35.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.36.

<sup>38</sup> Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 14-15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Faktor yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran

Evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran dan untuk menentukan keefektifannya proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Tanpa evaluasi apapun guru tidak akan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan tidak dapat menilai tindakan pengajarannya serta tidak ada tindakan untuk memperbaikinya.<sup>39</sup>

#### 4. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi

##### a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan guru atau pendidik merupakan tenaga profesional Yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>40</sup> Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>41</sup>

Guru merupakan salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan, Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik. Pendidik dan peserta didik berada dalam suatu relasi jiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik dan anak didik yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan anak didik berada dalam koridor kebaikan. oleh karena itu, walaupun mereka berlainan secara fisik dan mental. tetapi mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai

<sup>39</sup> Nandang Sarip Hidayat, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Akademika*, Vol. 7., No. 1, 2012, h. 83.

<sup>40</sup> Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, h. 21.

<sup>41</sup> Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 87



kebaikan akhlak, kebaikan moral, kebaikan hukum. kebaikan sosial, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal. bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani peserta didik sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah swt di muka bumi dan dapat menjalankan tugasnya sebagai Khalifah fil ardh.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Keutamaan seorang pendidik terletak pada tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang pendidik hampir sama dengan seorang rasul. Artinya tugas pendidik sebagai *warasatul anbiyak* pada hakekatnya mengemban misi *rahmatal lil alamin*. Yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah swt guna memperoleh keselamatan dunia dan akhiratt. Misi ini kemudian dikembangkan pada proses pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh dan bermoral tinggi.<sup>43</sup>

Tugas pokok pendidik adalah mendidik dan mengajar. Selain itu. Selain itu, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan. membersihkan, menyucikan hati manusia untuk *bertaqarrub* kepada Allah SWT. Abdurrahman Al Nahlawi sebagaimana dikutip Oleh Sukring menyebutkan tugas pendidik sebagai berikut:

- 1) Fungsi penyucian. Yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan pengembang fitrah.
- 2) Fungsi pengajaran. Yakni mendinternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan serta nilai-nilai agama kepada manusia.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 107

<sup>43</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006),

h.15

<sup>44</sup> Surking, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 84.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kadang kala seseorang terjebak dengan sebutan pendidik. oleh karena itu, fungsi dan tugas pendidik dal pendidikan Islam dapat disimpulkan menjadi tiga bagian:

- 1) Sebagai pengajar (intruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.
- 2) Sebagai pendidik (educator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah swt menciptakannya.
- 3) Sebagai pemimpin (managerial) yang emimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan mosyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah Yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.<sup>45</sup>

#### c. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Kompetensi Paedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a) Pemahaman terhadap peserta didik
- b) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- c) Evaluasi hasil belajar, dan
- d) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut<sup>46</sup>: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan,

<sup>45</sup> Abdul Majid, *op. cit.*, h. 91.

<sup>46</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 2. Kompetensi Kepribadian

Seorang guru dituntut memiliki kepribadian yang baik, karena disamping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan membina anak didiknya. Perbuatan dan tingkahlakunya harus dapat dijadikan sebagai teladan, artinya seorang guru harus berbudi pekerti yang luhur. Dengan kata lain guru harus bersikap yang terbaik dan konsekuen terhadap perkataan dan perbuatannya, karena guru adalah fiqur sentral yang akan dicontoh dan diteladani anak didik.

Berkaitan dengan hal tersebut sosok pendidik yang dikehendaki dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat (2) adalah bahwa untuk dapat diangkat menjadi tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945 serta memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar.<sup>47</sup>

Oleh karena itulah seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi kepribadian yang mantap, baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga negara yang konsisten dengan profesinya. Demikian pulahla yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai Pribadi yang menghambakan diri kepada Allah SWT dan sebagai warga negara Indonesia yang mengemban amanat untuk melaksanakan profesi sebaik-baiknya.

#### 3. Kompetensi Profesional

Masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan konsekuensi jabatan terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Tinggi rendahnya

<sup>47</sup> Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, Sinar Grafika, Jakarta, 1992, hal. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan profesionalisme bergantung pada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan tugasnya sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. Pengetahuan dan pemahamannya tentang kompetensi guru akan mendasari pola kegiatannya dalam menunaikan profesi guru.<sup>48</sup> Dengan demikian seorang yang telah memilih guru sebagai profesinya harus benar-benar profesional di bidangnya. Disamping juga harus memiliki kecakapan dan kemampuan dalam mengelolah interaksi belajar mengajar. Hal ini dapat dipahami bahwa profesionalitas seorang guru dapat menentukan keberhasilan proses belajar siswa.

Seorang Guru Pendidikan Agama Islam sebagai guru yang mempunyai profesionalitas di bidangnya, artinya menguasai betul seluk-beluk Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri dibanding mata pelajaran yang lain, karena Pendidikan Agama Islam mengajarkan isi ajaran itu sendiri.

#### 4. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dalam kompetensi sosial, sudah menjadi kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis. Ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri

<sup>48</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, CV. Haji Agung, Jakarta, 1989, h. 123


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik tersebut. Instruktur hanya bertugas melayani mereka sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).<sup>49</sup>

**B. Penelitian Relevan**

1. Linda Kusmawati, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2022 dengan judul *Merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan yang bentuk oleh bangsa barat tidaklah mencerminkan nilai-nilai budaya Indonesia sebab pendidikan kolonial tidak sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia melainkan pendidikan yang dibentuk oleh kolonial menjadikan bangsa Indonesia bergantung kepada bangsa lain.<sup>50</sup>

Adapun persamaan penelitian Linda Kusmawati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Merdeka Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian Ibrahim Lubis meneliti Merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang kurikulum merdeka belajar dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Hasnawati, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021 dengan judul *Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di Sman 4 Wajo Kabupaten Wajo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Wajo telah menerapkan pembelajaran dan penilaian berdefensiasi sebagai perwujudan pola penerapan

<sup>49</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 130

<sup>50</sup> Linda Kusmawari, " Merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon ", Tesis, Bandung: UPI tahun 2022.



merdeka belajar dan imlementasi dari pola penerapan merdeka belajar itu berdampak baik terhadap peningkatan daya kreativitas peserta didik, menjadikan pembelajaran pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan, berkualitas dan bermakna, karena dengan penerapan merdeka belajar peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis, memiliki kepekaan emosi, berbakat dan memiliki daya imajinasi yang tinggi.<sup>51</sup>

Adapun persamaan penelitian Hasnawati dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang variabel pola penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian Hasnawati berfokus pada bagaimana pola penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti membahas Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar.

3. Mahfudz MS, dengan judul *Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan beragam cara untuk memahami informasi baru untuk semua siswa dalam komunitas ruang kelasnya yang beraneka ragam, termasuk cara untuk: mendapatkan konten; mengolah, membangun, atau menalar gagasan; dan mengembangkan produk pembelajaran dan ukuran penilaian sehingga semua siswa di dalam suatu ruang kelas yang memiliki latar belakang kemampuan beragam bisa belajar dengan efektif. Proses mendiferensiasikan pelajaran dilakukan untuk menjawab kebutuhan, gaya, atau minat belajar dari masing-masing siswa.<sup>52</sup>

Adapun persamaan penelitian mahfudz dengan peneliti yaitu membahas mengenai Pembelajaran berdiferensiasi. adapun perbedaannya penelitian ini membahas tentang diferensiasi dan penerapannya sedangkan

<sup>51</sup> Hasnawati, pola penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.

<sup>52</sup> Mahfudz Ms, Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya, *Jurnal Riset Ilmiah*, 2023, V.2, No.2. 2023. h. 533.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti membahas mengenai diferensiasi pada matpel Pendidikan Agama Islam.

4. Kadek Ayu, dengan judul *Empowering SDM Sekolah Penggerak melalui Pembelajaran Berdiferensi*. hasil tersebut diperoleh bahwa nilai N Gain nya diperoleh 0,49 yang masuk kategori sedang yang memiliki makna bahwa adanya peningkatan nilai dari pretest dan posttest yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman guru terkait kurikulum merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi.<sup>53</sup>

Adapun persamaan penelitian Kadek Ayu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Pembelajaran Berdiferensiasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Kadek Ayu meneliti SDM Sekolah Penggerak melalui Pembelajaran Berdiferensi, sedangkan peneliti meneliti tentang kurikulum merdeka belajar dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

5. Aiman Faiz yang berjudul: *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1*. pembelajaran dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar dan preferensi belajar, membantu semua dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh semua siswa; meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa; menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar, membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri agar menjadi individu yang terbiasa dan juga memiliki sikap menghargai terhadap keberagaman, meningkatkan kepuasan guru karena ada rasa tertantang untuk mau mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru akan menjadi lebih kreatif.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran berdiferensiasi. sedangkan perbedaannya peneliti meneliti

<sup>53</sup> Kadek Ayu Astuti, *empowering sdm sekolah penggerak melalui pembelajaran berdiferensiasi*, *jurnal of social empowerment*, 2022 V. 7., No. 2, h. 1.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berdiferensiasi pada matpel PAI. sedangkan penelitian ini membahas pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak.<sup>54</sup>

6. Restu Rahayu, yang mengangkat judul “*Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak*”. Didalam jurnal tersebut menjelaskan diantaranya adalah sekolah penggerak yang memiliki semangat bergerak untuk melakukan suatu perubahan. Termasuk Dalam pembahasan penelitian jurnal tersebut, kepala sekolah berhasil mengusung konsep baru yaitu paperless, dan menyediakan dashboard khusus sebagai penyimpanan administrasi digital. Sehingga kepala sekolah dapat dengan mudah memantau administrasi guru secara berkala.

Persamaan karya tulis tersebut dengan jurnal yang penulis buat ialah terletak pada garis besarnya, yakni saling menganalisis kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan karya tersebut dengan jurnal yang penulis buat ialah pada pembahasannya. Pada jurnal tersebut lebih mendetail tentang pembahasan penerapan kurikulum merdeka, sedangkan pada penelitian ini membahas pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka.<sup>55</sup>

7. Angga, yang mengangkat judul “*Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*”, yang didalamnya meneliti tentang perbedaan proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Dalam jurnal tersebut dijabarkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 belum terealisasi secara optimal karena kurangnya pemahaman guru terkait proses pembuatan RPP, pembelajaran dan evaluasi. Selain itu juga kurangnya fasilitas serta alat penunjang pembelajaran pendukung kurikulum 2013. Sedangkan untuk kurikulum merdeka dapat diimplementasikan dengan cukup baik meskipun baru diawal tahun pertama. Akan tetapi sekolah penggerak memiliki tugas bagaimana mengembangkan kurikulum merdeka agar dapat disusun dan diterapkan disemua kelas.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Aiman Faiz, dkk. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Model 2.1, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6., No. 2, 2022, h. 2846.

<sup>55</sup> Restu Rahayu, et al, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, 2022, V.6., No.4, h. 6313 – 6319.

<sup>56</sup> Angga, et al, Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 2022, V.6 No. 4, h. 5877-5889.



Adapun persamaan karya tulis tersebut dengan penulis buat ialah keduanya saling menganalisis terkait kurikulum. Namun perbedaan karya tersebut diuraikan pada perbedaan antara dua kurikulum yang ada yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, sedangkan peneliti membahas lebih kepada permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Pembelajaran Berdiferensiasi.

### C. Konsep Operasional

#### 1. Tahap Awal

##### Perancang Pembelajaran

Indikator:

- a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran.
- b. Guru membuat tujuan pembelajaran.

##### - Fasilitator Pembelajaran

Indikator:

- a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok.
- b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.
- c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran
- d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran.

##### Motivator Pembelajaran

Indikator:

- a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok
- b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara pribadi
- c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Tahap Pelaksanaan

##### Asesmen Diagnostik

- a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran
- b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka
- c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran.
- d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran
- e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran

##### Analisis Kurikulum

- a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)
- b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik
- c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.

3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.

##### Indikator:

- a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran
- c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya
- d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya
- e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.

Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.

4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.

##### Indikator:

- a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses.
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran
- c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.



4. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.
5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan
5. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk.
- Indikator:
- Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk
  - Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran
  - Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.
  - Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan
  - Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian
  - Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk
6. Tahap Evaluasi
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran
  - Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian ini, dilakukan penelitian terhadap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri kemudian mendeskripsikannya dengan kata-kata secara rinci, sehingga jelas bagaimana sebenarnya Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

Sementara itu, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab fenomena-fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat tentang suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberi perlakuan khusus pada peristiwa.

Dalam penelitian ini akan berusaha menggambarkan bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024. Sedangkan Tempat penelitian dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Cendana Riau, Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Mandau Riau,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang beralamat di Kompleks Krakatau PT PHR Duri, Bengkalis, Riau, Indonesia.

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah 6 orang Guru Pendidikan Agama Islam Kurikulum Merdeka Belajar, 2 orang Guru di SDS Cendana Duri, 2 orang Guru di SMPS Cendana Duri, 2 orang Guru di SMAS Cendana Duri, Kepala Sekolah SDS Cendana Duri, Kepala Sekolah SMPS Cendana Duri, dan Kepala Sekolah SMAS Cendana Duri, dan 3 orang siswa di masing-masing tingkatan. 3 di SDS Cendana Duri, 3 di SMPS Cendana Duri, 3 di SMAS Cendana Duri, di Yayasan Pendidikan Cendana Riau.

Dari informan yang ada, penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* dikarenakan menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.<sup>57</sup> Jumlah guru Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri berjumlah 9 orang. Informan yang diambil berdasarkan guru yang mengajar di Kurikulum Merdeka dan guru tetap Yayasan Cendana. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil 6 orang guru, 3 orang Kepala Sekolah, dan 9 siswa/i sebagai informannya.

### D. Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Guru, Kepala Sekolah, dan Siswa pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di Cendana Duri.

Data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Pada penelitian ini, data sekundernya berupa dokumen-dokumen tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

<sup>57</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013) h. 183.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.<sup>58</sup> Dengan tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan data realisasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri. Bentuk observasi yaitu non partisipan. Yaitu observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat saja.

Pedoman yang penulis gunakan dalam menentukan hasil observasi ini adalah:

- |                |   |                      |
|----------------|---|----------------------|
| a. Kurang      | : | 0 – 60% terlaksana   |
| b. Cukup       | : | 61 – 70% terlaksana  |
| c. Baik        | : | 71 – 85% terlaksana  |
| d. Sangat baik | : | 85 – 100% terlaksana |

#### 2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, harus dijelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, dan apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam.

<sup>58</sup> Soeratno dan Lincolin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP, AMK, YKPN, 1999),





Wawancara ini dilakukan kepada seluruh sampel penelitian dan data pendukung untuk mendapatkan data tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

#### Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara foto kopi.<sup>59</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, data tentang guru dan siswa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri.

### F. Uji Keabsahan Data

#### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber. Pertanyaan yang ada dalam instrumen wawancara untuk kepala sekolah guru dan siswa ditanyakan kepada lebih dari satu sumber.

#### Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks

<sup>59</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015) h. 62-64.



dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

#### Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

#### Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment/penilaian* hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Peneliti dibidang kesehatan masyarakat dapat melakukan konfirmabilitas dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti pada jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli, *peer review*, atau mendesiminasikan hasil temuannya pada suatu konferensi untuk mendapatkan masukan dalam memperbaiki hasil temuannya, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional yang terkait bidang kesehatan masyarakat.<sup>60</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>60</sup> Arnild Augina Mekarise, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12., No. 3, 2020, h. 147-151.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru, kepala sekolah dan siswa sebagai informan penulis.

#### 2. Data Reduction/Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penulis mendengarkan kembali hasil wawancara yang telah direkam.

#### 3. Data Display/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penulis menuliskan hasil penelitian penulis.

#### 4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>61</sup> penulis membuat inti sari dari hasil wawancara penulis.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 321-329.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta: Grha Guru, 2013.
- Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Ahmad Sumanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Aiman Faiz, dkk. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6., No. 2, 2022.
- Amir Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press, 2015.
- Angga, Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, V.6 No. 4, 2022.
- Arnild Augina Mekarise, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Ed. 3, 2020.
- Azhar, "Urgensi Administrasi Guru dalam Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif di Madrasah Tsanawiyah Darul Muttaqin Nw Penujak", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, V. 2, No. 4, 2021.
- Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* Alexandria, Virginia USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001.
- Choirul Ainia Dela, Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.3 No.3, 2020.
- Deni Hadiansah, *Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, Bandung: Yeramawitya, 2022.
- Desy Wahyuningsari, Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar, *Jurnal Jendela Pendidikan*, V. 2. N. 4, 2022.
- Devil Sopianti, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya, *Journal of Music Education*. Vol. 1., No.1. 2022.
- Didi Pianda, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Eni Defitriani, Differentiated Instruction: Apa, Mengapa dan Bagaimana Penerapannya, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2., No. 2, 2018.
- Gina dewi, Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, CV. Haji Agung, Jakarta, 1989.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Hasawati, pola penerapan merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo, Tesis, Sulawesi Selatan Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- Herm Kristiani, dkk. Model pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Jamil Suprahitiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Jenri Ambarita dan Pitri Solida, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, Bandung: Penerbit Adab, 2023.
- Jessica Hockett, *Differentiation Strategies and Examples Grades 6-12*, Department of Education 2018.
- Kadek Ayu Astuti, empowering sdm sekolah penggerak melalui pembelajaran berdiferensiasi *jurnal of social empowerment*, V.07 No. 2, 2022.
- Kemendikbud, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>. di kutip dari pada Rabu tanggal 07 Desember 2022 jam 08.30 WIB
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Modul 2.1 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui pembelajaran berdiferensiasi Jakarta: 2020
- Kusohadi, Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya, dikutip dari <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/esensi-merdeka-belajar-yang-sebenarnya>, pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022 jam 14.00 WIB.
- Linda Kusmawari, Merdeka belajar dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara dan implementasinya dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar taman muda kota corebon, Tesis, Bandung: UPI tahun 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- M. Dahlan Y dan Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Seri Intelektual* Surabaya: Target Press, 2003.
- Mahfudz MS, Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2., No.2. 2023.
- Martina, Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdeferensiasi di Sekolah Inklusif, Departemen Pendidikan, 2019.
- Merta Ultra, Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika dan Statistik*, Vol. 3., No. 3, 2022.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Mod. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar, *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Lentera Hati: Tangerang, 2017.
- Nandang Sarip Hidayat, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Akademika*, No. 1, Vol. 37, 2012.
- Nur Fatmawati, dkk., Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Purba Mariati, dkk, *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021.
- Purwoko Agung, *Merdeka Belajar Dan Penghapusan UN*. Semarang: Lontar Merdeka, 2020.
- Ranayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Ranli Abdullah, Urgensi Disiplin dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Reski Rahayu, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, V.6 No.4, 2022.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Rajawali Press Anggoro, 2015.
- S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung: Jemmars Cet k VII, 2007.
- Salinan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Stephen Joseph, Dampak dari Instruksi yang Berbeda dalam Lingkungan Pendidikan Guru: Keberhasilan dan Tanggapan, *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi*, Vol. 2., No. 3, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Surking, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suryadi, dkk., Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa, *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syamsir Kamal, Implementasi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, Vol. 1., No. 1. 2021.
- Syifa Annisa, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Tasya Nabillah & Agung Prasetyo Abadi, Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, *Prosiding Sesiomadika*, Vol. 2, No. 1C, 2020.
- Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Misykat: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 03, No. 01, 2018.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36.
- Usman, dkk. Pemahaman Salah Satu Guru di Man 2 Tangerang Mengenai Sistem Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5., No. 1, 2022.
- Wakitri, dkk, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.
- Yety Rahelly, Media Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum 2013, *Jurnal Criksetra*, V. 4, No. 7, 2015.
- Yusuf Yokana, dkk. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Oleh Guru Penggerak di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 16., No.1. 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru

#### Lembar Wawancara

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat/Waktu :**

**Informan : Guru SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri**

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang hakikat pembelajaran berdiferensiasi sejauh ini?
  - Apa pengertian pembelajaran berdiferensiasi dan perlunya pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apa latar belakang bapak/ibu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
2. Apa langkah-langkah persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah berdasarkan asesment diagnostik yang dilakukan?
  - Apakah berdasarkan pemetaan kebutuhan belajar siswa yang dilakukan?
3. Bagaimana cara bapak/ibu memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan dari (aspek konten, proses atau produk)?
  - Apakah disesuaikan dengan CP/TP?
  - Apakah disesuaikan dengan ruang lingkup materi?
4. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang bapak/ibu laksanakan di kelas?
  - Jika bapak/ibu memilih aspek (konten, proses atau produk) metode/model pembelajaran apa yang bapak/ibu laksanakan di kelas?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

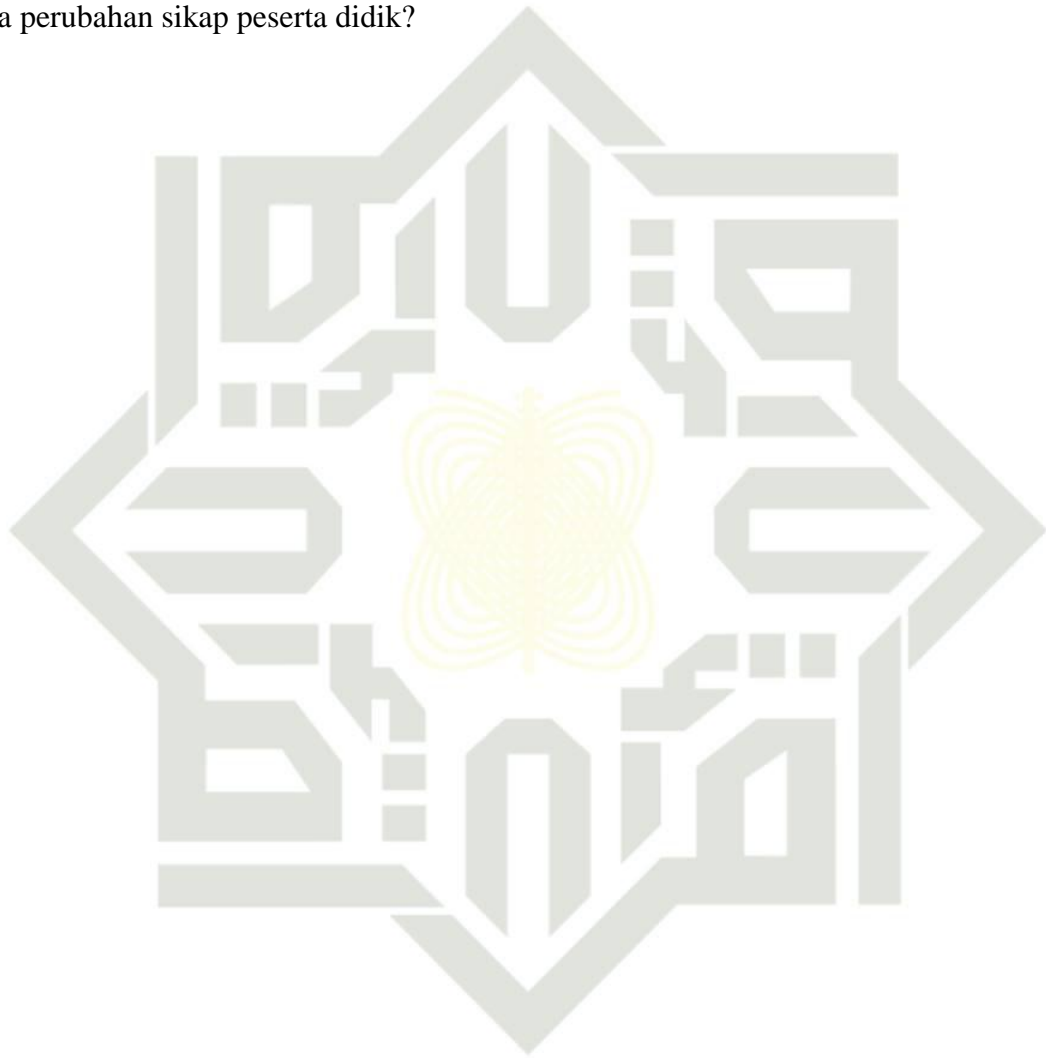
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Media pembelajaran konvensional
  - Media pembelajaran modern
6. Bagaimana keadaan administrasi guru Agama Islam di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah ada menilai tugas, ulangan, ujian siswa?
7. Penilaian apakah yang bapak/ibu lakukan pada saat pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah berdasarkan penilaian kognitif, afektif, psikomotorik?
  - Apakah dalam tugas mandiri? Tugas kelompok?
8. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Cendana memadai untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?
  - Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?
  - Apakah lingkungan aman (tidak terganggu dengan kebisingan dari luar) sekolah atau hal lain yang mengganggu?
  - Apakah kondisi fisik dan nonfisik kelas mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?
9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah beban guru yang banyak?
  - Apakah berdasarkan keragaman *culture* siswa yang sangat beragam?
10. Bagaimana solusi dari bapak/ibu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi terkhusus pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana hasil belajar siswa di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri pada tes formatif dan sumatif?  
Apakah ada rekapitulasi nilai? Rapor?
12. Bagaimana keadaan *output* dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?  
Bagaimana pemahaman materi peserta didik?  
Bagaimana perubahan sikap peserta didik?





## Lampiran 2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

### Lembar Wawancara

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

Tempat/Waktu :

Informan : Kepala Sekolah SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri

1. Apa latar belakang dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

Siapa yang menginisiasi rancangan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

2. Apakah tenaga pendidik di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka?

- Apakah sudah terlaksana dengan baik terkhusus kepada guru pendidikan agama islam di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

3. Apakah bapak/ibu menghimbau kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

4. Apakah bapak/ibu melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

Pemilihan media dan metode, serta penilaian yang sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan.

5. Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap sekolah di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

Dampak bagi sekolah?

Dampak bagi guru bagaimana?

Dampak bagi siswa bagaimana?

6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apakah kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Cendana memadai untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

Apakah lingkungan aman (tidak terganggu dengan kebisingan dari luar) sekolah atau hal lain yang mengganggu?

Apakah kondisi fisik dan nonfisik kelas mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

7. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah beban guru yang banyak?
  - Apakah berdasarkan kemampuan pengelolaan IT?
8. Apa solusi yang bapak/ibu berikan untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
9. Bagaimana keadaan *output* dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Bagaimana pemahaman materi peserta didik?
  - Bagaimana perubahan sikap peserta didik?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau - State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Instrumen Wawancara Siswa/i

#### Lembar Wawancara

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat/Waktu :**

**Informan : Siswa/i SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri**

1. Strategi pembelajaran berdiferensiasi apa yang sudah dilaksanakan oleh guru di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah aspek konten, proses atau produk yang diajarkan di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
2. Metode apa saja yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Metode apa yang paling disenangi dalam pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah dalam bentuk pembelajaran berkelompok, pribadi, atau praktek?
3. Bagaimana proses pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah berjalan dengan menyenangkan, lancar, dan lain-lain?
4. Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Media pembelajaran konvensional
  - Media pembelajaran modern
5. Penilaian apa yang dilaksanakan guru pada saat pembelajaran berdiferensiasi?
  - Apakah berdasarkan penilaian kognitif, afektif, psikomotorik?
  - Penilaian dalam bentuk kelompok atau individu?
6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apakah kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Cendana memadai untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

Apakah lingkungan aman (tidak terganggu dengan kebisingan dari luar) sekolah atau hal lain yang mengganggu?

Apakah kondisi fisik dan nonfisik kelas mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar?

7. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Apakah materi yang banyak?
  - Apakah semangat belajar yang kurang?
8. Bagaimana keadaan *output* dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri?
  - Bagaimana pemahaman materi yang didapatkan?
  - Bagaimana perubahan sikap yang dialami?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 4 Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

**Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri**

**Tempat : SDS Cendana Duri/ Husnifa, S. Ag**

**Tanggal : 29 Mei 2023**

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB
1	Tahap Awal	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran			✓	
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran				✓
	Perancang Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok				✓
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.				✓
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran			✓	
Fasilitator Pembelajaran	d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik			✓		
	e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berinteraksi dalam pembelajaran				
Motivator Pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi		✓		
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan		✓		
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman		✓		
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran		✓		
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan		✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	terbuka				
	c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran			✓	
	d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran			✓	
	e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran			✓	
Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)				✓
	b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik			✓	
	c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.				✓
3 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek				✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten.				
b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			✓	
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya			✓	
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya			✓	
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.			✓	
f. Guru menyediakan bahan ajar yang			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.				
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>4 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses			✓	
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			✓	
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.				✓
	d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.				✓
	e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk.</p>	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk		✓	
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran		✓	
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.		✓	
	d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan	✓		
	e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian	✓		
	f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hasil produk				
6	Tahap Evaluasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran			✓
		b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat** : SDS Cendana Duri/ Mulyadi Wilis, M. Pd

**Tanggal** : 29 Mei 2023

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB
1	Tahap Awal	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran		✓		
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran			✓	
	Perancang Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok			✓	
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.			✓	
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran			✓	
		d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik			✓	
		e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran			✓	
Fasilitator Pembelajaran						

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivator Pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi	✓		
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	✓		
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman	✓		
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran	✓		
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka	✓		

	c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran		✓	
	d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran		✓	
	e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran		✓	
Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)		✓	
	b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik		✓	
	c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.			✓
3 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten			✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran		✓		
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya		✓		
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya		✓		
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.		✓		
f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi,		✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lembar wawancara, dan lain-lain.				
<p>4 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.</p>	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses				
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.				
	d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.				
	e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan				
5 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>produk.</p>	produk				
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.				
	d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan				
	e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian				
	f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk				
6 Tahap Evaluasi	c. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan			✓	

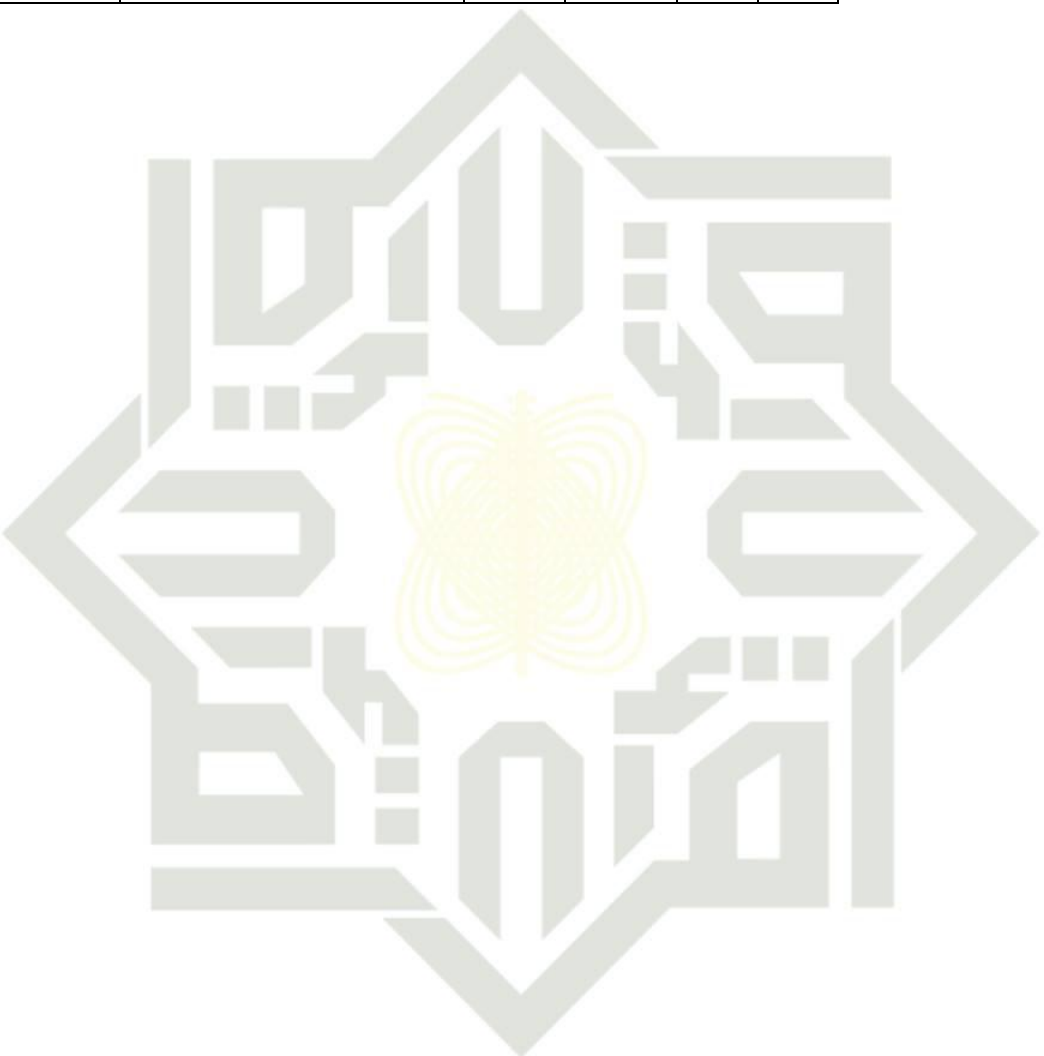
pembelajaran				
d. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lembar Observasi

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat** : SMPS Cendana Duri/ Drs. Abu Bakar

**Tanggal** : 30 Mei 2023

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB	
1	Tahap Awal Perancang Pembelajaran	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran		✓			
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran			✓		
	Fasilitator Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok		✓			
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.		✓			
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran		✓			
			d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik			✓	
			e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran			✓	
	Motivator	a. Guru membimbing		✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran	dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi			
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	✓		
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman	✓		
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran			✓
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka		✓	
	c. Guru memberikan soal pretest sebelum		✓	

		proses pembelajaran			
		d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran		✓	
		e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran		✓	
	Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)		✓	
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik		✓	
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.			✓
	3 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten			✓
		b. Guru memberikan pertanyaan		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantik sesuai materi pelajaran				
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya				✓
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkp dan sebagainya			✓	
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.			✓	
f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.			✓	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses				
		b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				
		c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.				
		d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.				
		e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan				
5	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk				✓
		b. Guru memberikan				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			
		c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.		✓	
		d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan		✓	
		e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian	✓		
		f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk		✓	
6	Tahap Evaluasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran		✓	
		b. Guru dan peserta		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

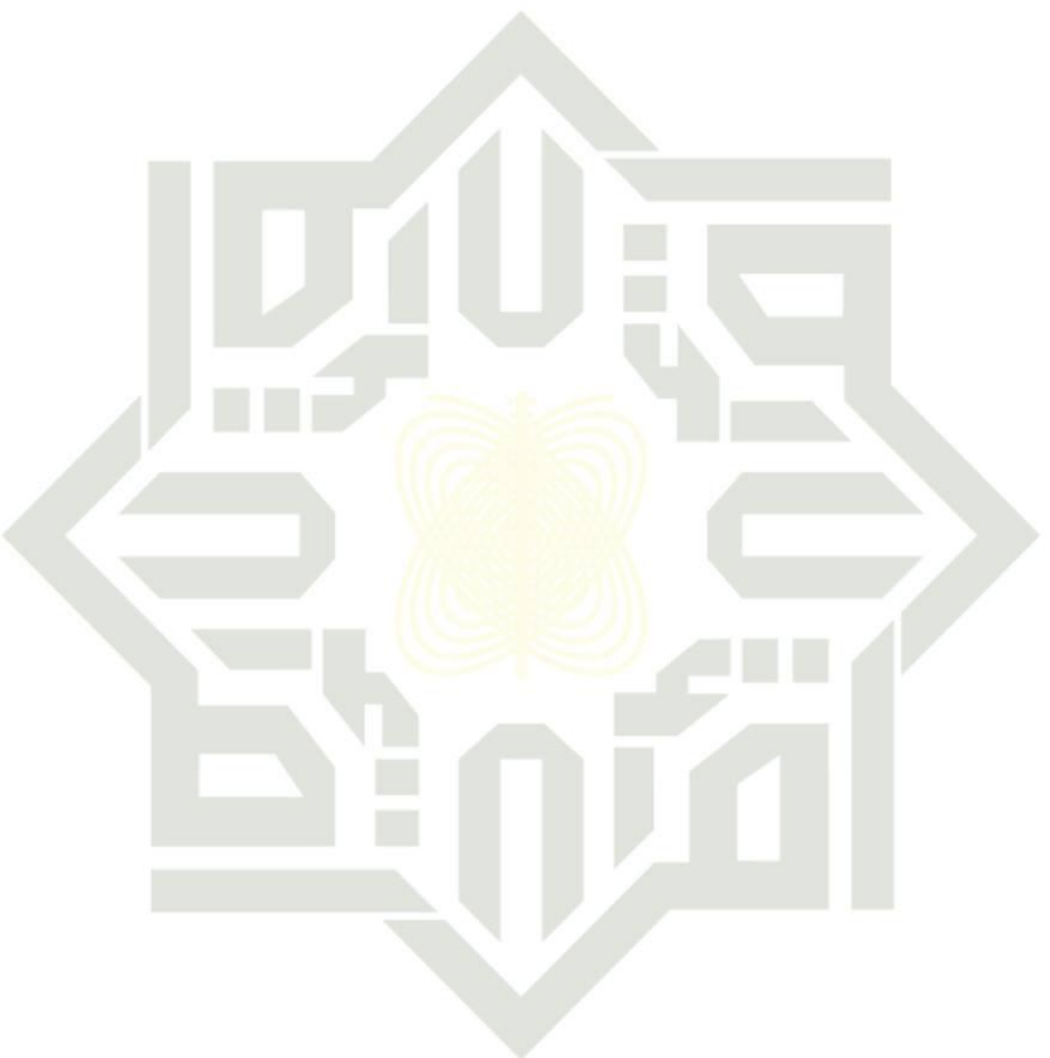
didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan				
--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Lembar Observasi

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat** : SMP Cendana Duri/ M. Ardika Wahyu, S. Pd

**Tanggal** : 30 Mei 2023

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB
1	Tahap Awal	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran				✓
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran				✓
	Perancang Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok				✓
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.				✓
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran			✓	
		d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik			✓	
		e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran				✓
Fasilitator Pembelajaran	a. Guru membimbing					
	b. Guru membimbing					
Motivator	a. Guru membimbing			✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran	dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi				
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	✓			
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman	✓			
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran		✓		
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka		✓		
	c. Guru memberikan soal pretest sebelum	✓			

		proses pembelajaran			
		d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran			✓
		e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran		✓	
Analisis Kurikulum		a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)		✓	
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik		✓	
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.			✓
3 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.		a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten			✓
		b. Guru memberikan pertanyaan		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantik sesuai materi pelajaran				
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya				✓
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkp dan sebagainya			✓	
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.				✓
f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

<p><b>4</b> Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.</p>	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses			
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.			
	d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.			
	e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan			
<p><b>5</b> Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk.</p>	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk			✓
	b. Guru memberikan		✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			
		c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.			✓
		d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan		✓	
		e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian	✓		
		f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk		✓	
6	Tahap Evaluasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran			✓
		b. Guru dan peserta			✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

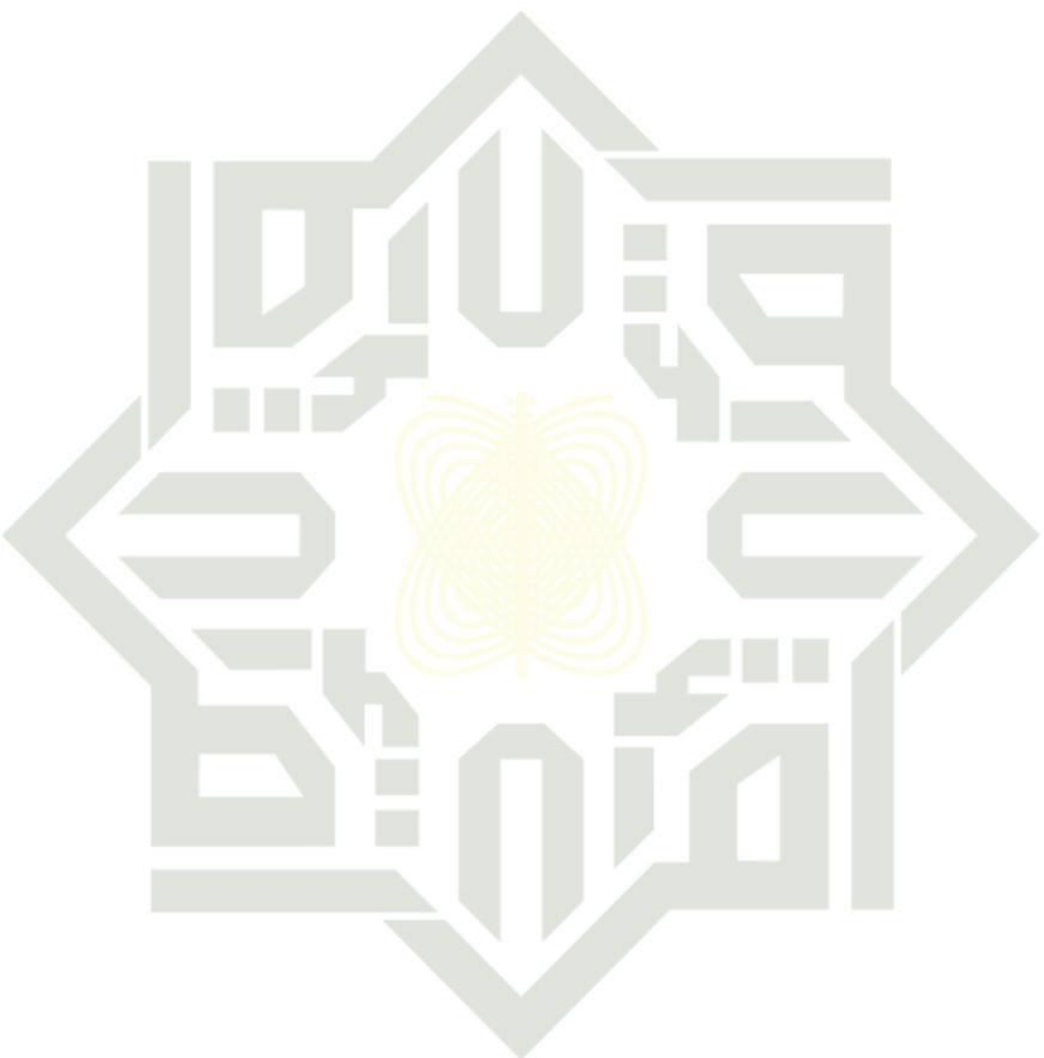
didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan				
--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Lembar Observasi

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat** : SMAS Cendana Duri/ Sri Wahyuni, M. Ag

**Tanggal** : 31 Mei 2023

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB
1	Tahap Awal	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran				✓
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran				✓
	Perancang Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok			✓	
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.		✓		
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran			✓	
		d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik				✓
		e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran			✓	
Fasilitator Pembelajaran						

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivator Pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi	✓		
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan		✓	
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman		✓	
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran			✓
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka		✓	

		c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran			✓	
		d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran			✓	
		e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran		✓		
Analisis Kurikulum		a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)				✓
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik			✓	
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.				✓
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten				✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				✓
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya				✓
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya			✓	
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.				✓
f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi,			✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lembar wawancara, dan lain-lain.			
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses			
		b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			
		c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.			
		d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.			
		e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan			
5	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>produk.</p>	produk				
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.				
	d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan				
	e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian				
	f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk				
6 Tahap Evaluasi	c. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan				✓



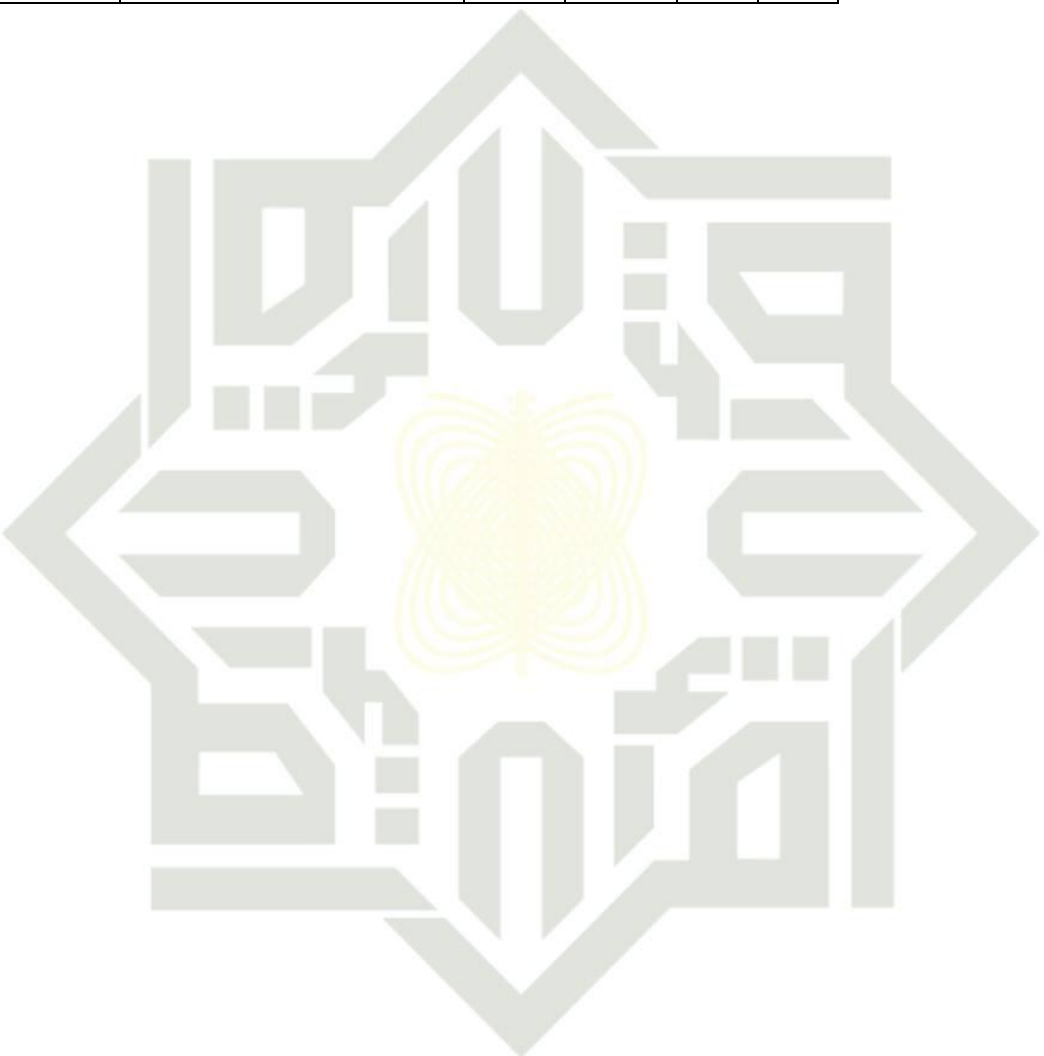
pembelajaran				
d. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan				✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lembar Observasi

#### Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Matpel Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

**Tempat** : SMAS Cendana Duri/ Bodi Hartobaran, S. Pd

**Tanggal** : 31 Mei 2023

No	Aspek	Indikator	K	C	B	SB
1	Tahap Awal Perancang Pembelajaran	a. Guru membuat asesmen di awal proses pembelajaran				✓
		b. Guru membuat tujuan pembelajaran				✓
	Fasilitator Pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting berkelompok		✓		
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting pribadi.				✓
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran			✓	
		d. Guru mendengarkan dan memberikan respon pendapat peserta didik				✓
		e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran			✓	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivator Pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi	✓		
	b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan			✓
	c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi sesama teman		✓	
2 Tahap Pelaksanaan Asesmen Diagnostik	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran			✓
	b. Guru ataupun siswa menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka		✓	

		c. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran			✓	
		d. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran			✓	
		e. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran			✓	
	Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar)				✓
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik			✓	
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk.				✓
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran				
c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran dan sebagainya				
d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya				
e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.				
f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi,				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lembar wawancara, dan lain-lain.				
4	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses.	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses				✓
		b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			✓	
		c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.			✓	
		d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya.				✓
		e. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan			✓	
5	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk.  produk.	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai materi pelajaran			
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti buku, artikel, gambar, video dan sebagainya.			
	d. Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan			
	e. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian			
	f. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk			
	6 Tahap Evaluasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan		

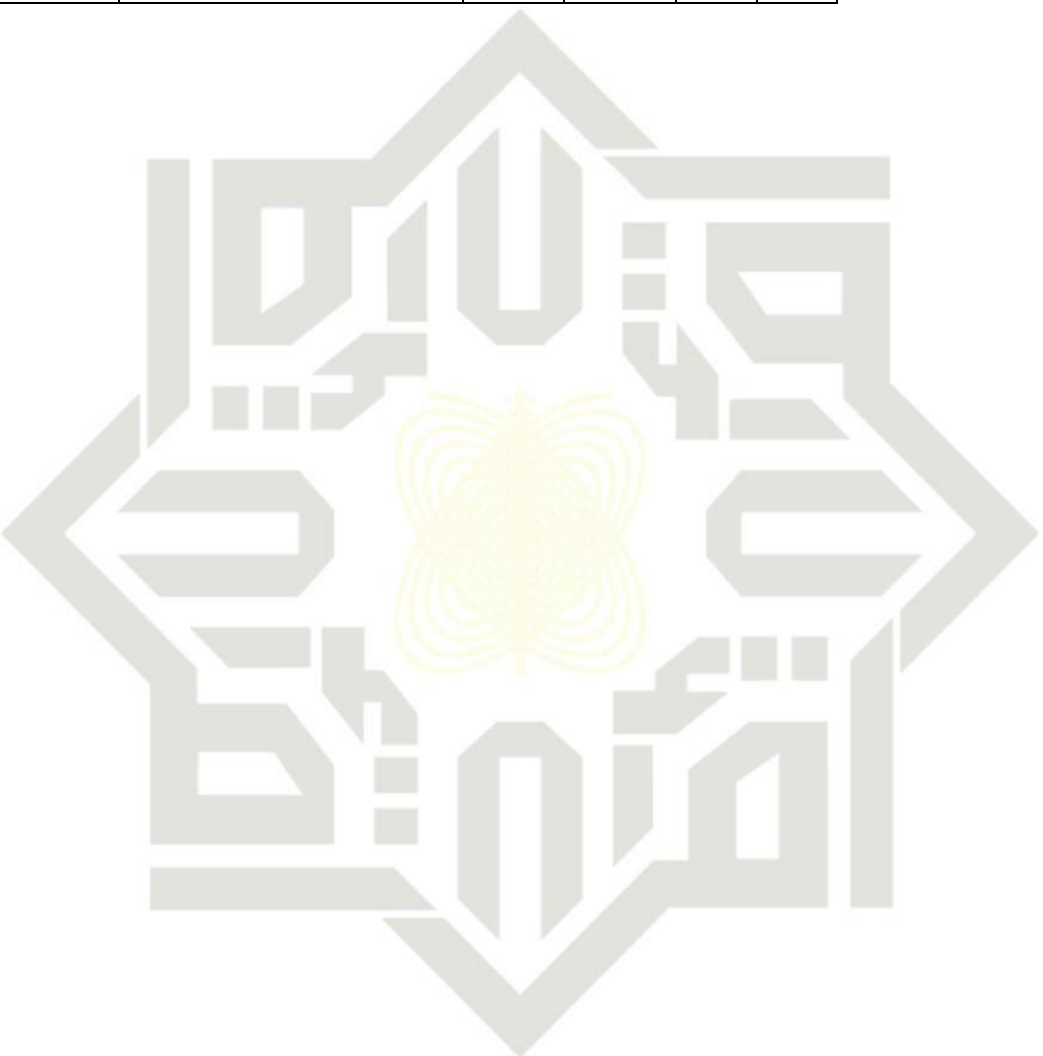
pembelajaran				
b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan				✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Lampiran 5 Modul Ajar Guru Pendidikan Agama Islam Cendana Duri

Modul Ajar/RPP Berdiferensiasi SDS Cendana Duri

Hak Cipta Dilind

Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyedutikan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR PAI DAN BP

**I. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Husnifa  
 Nama Sekolah : SDS Cendana Duri  
 Tahun Ajaran : 2023-2024  
 Modul Ajar : PAI dan BP  
 Fase/Kelas : B/IV  
 Alokasi Waktu : 12 JP x 35 menit (4 Pertemuan)

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Rasulullah saw. ke madinah.

**C. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
  - a. Gambar untuk metode picture and picture
  - b. Paparan kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah (berbasis ICT, poster)
  - c. LCD Projector
  - d. Laptop
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
  - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
  - b. Buku "Membaca Sirah Nabi Muhammad saw." (M. Quraish Shihab)

**D. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (tidak berkebutuhan khusus)  
 Aspek yang digunakan Konten, Proses, dan Produk

**II. KOMPETENSI INTI**

**A. Tujuan Pembelajaran**

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
2. Menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3. Membuat skur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan

**C. Pertanyaan Pemantik**

1. Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?
2. Tahukah kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang mememani Nabi saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi saw.?
3. Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

**D. Persiapan Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

**E. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (4 JP x 35 menit)**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	20 menit
1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>	100 menit
1. Peserta didik mengamati Gambar 5.3. 2. Guru menjelaskan tentang sebab-sebab Nabi saw. hijrah ke Madinah	



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

## Modul Ajar/RPP Berdiferensiasi SMPS Cendana Duri

## RPP BERDIFERENSIASI

Sekolah	: SMPS Cendana Duri	Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: PAI dan BP	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
<b>Capaian Pembelajaran:</b> peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penguatan atas diri sendiri dari keburukan serta dapat mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.			
<b>Materi Pokok:</b> Salat dan Zikir			

## A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran inkuiri dengan membaca/ memperhatikan/ mengamati/ dan menganalisa bahan ajar cetak(online)/ gambar cetak (on line)/ video pembelajaran dari youtube/ PPT peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar (diferensiasi proses dan konten)
- Melalui teknik pembelajaran teknik every one is teacher, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial. (diferensiasi proses)
- Melalui kegiatan praktik siswa dapat dapat mempraktikkan **Shalat dan Zikir** dan pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya **sesuai kemampuan siswa**. (diferensiasi praktik dan produk)
- Melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari di sekolah siswa dapat menerapkan sikap Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia (Profil Pelajar Pancasila)

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi salam, menyapa siswa, dan meminta salah 1 siswa untuk berdoa (beriman &amp; bertaqwa &amp; KSE: kesadaran diri) guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru memantau kondisi kelas: kebersihan kelas/kerapian, kerapian berpakaian siswa (sikap gotong royong &amp; mandiri)</li> <li>Guru meminta siswa menyampaikan perasaan mereka saat itu melalui emoji/ikon untuk mengetahui situasi kesiapan belajar siswa pada saat KBM</li> <li>Guru meminta kesepakatan kelas dari siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>Guru melakukan asesmen awal ( kesiapan belajar )</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan kegiatan membaca/ memperhatikan/ mengamati/ dan menganalisa bahan ajar cetak (online)/ gambar cetak (on line)/ video pembelajaran dari youtube/ PPT tentang hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar (diferensiasi proses dan konten).</li> <li>Link video <a href="https://www.youtube.com/watch?v=WHvzA7qdG2Q">https://www.youtube.com/watch?v=WHvzA7qdG2Q</a> Link gambar-gambar <a href="https://bit.ly/gambar-shalat-zikir">https://bit.ly/gambar-shalat-zikir</a> Link artikel : <a href="https://news.detik.com/berita/d-5068977/baqaimana-sholat-mencegah-perbuatan-keji-dan-munkar">https://news.detik.com/berita/d-5068977/baqaimana-sholat-mencegah-perbuatan-keji-dan-munkar</a> Contoh gambar :</li> </ol>	60 menit

## B. Materi/Bahan Ajar (terlampir)

## C. Metode dan Model Pembelajaran

Metode	a. Penemuan b. Every one is teacher
Model	: Praktik dan Produk

## D. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran	: HP android, lap top, Video praktik shalat dan zikir, gambar-gambar yang mendukung pembelajaran, Internet/wifi, kertas folio dan alat tulis
--------------------	--

## E. Sumber Belajar

Sumber Bahan	: Buku paket PAI Kemendikbud kelas 7. th. 2021; bahan ajar online/ gambar cetak (on line)/ video pembelajaran dari youtube/ PPT tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar
--------------	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta melakukan <b>REFLEKSI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN</b> terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dan perasaan siswa saat pembelajaran.</li> <li>Siswa menerima penugasan kegiatan praktik untuk Shalat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dan membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya <b>sesuai kemampuan siswa (diferensiasi produk)</b></li> <li>Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral bahwa manusia adalah makhluk yang lemah, maka selayaknya untuk selalu bersujud kepada Allah swt. Dan mengingatkan siswa untuk selalu bersikap beriman &amp; bertaqwa pada Tuhan YME, berkebhinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri (<b>Profil Pelajar Pancasila</b>).</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam.</li> </ol>	10 menit
---------	--	----------

## G. Penilaian

Bentuk Penilaian	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan diskusi (<b>instrument terlampir</b>)</li> <li>Penilaian Pengetahuan : Soal Ulangan harian on line melalui google form. <b>Soal Pengetahuan (tes on lline uraian) terlampir</b></li> <li>Penilaian Keterampilan : siswa mempraktikkan shalat dan zikir dan membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya <b>sesuai kemampuan siswa (diferensiasi produk) (rubrik terlampir)</b>.</li> </ul>
Teknik Penilaian	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)</li> <li>Tes tertulis : Soal uraian (terlampir),</li> <li>Unjuk kerja : Laporan tugas praktik dan produk (terlampir)</li> </ul>

- Dilarang menyalin atau menjiplak isi modul ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

## Modul Ajar/RPP Berdiferensiasi SMAS Cendana Duri

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang men

a. Pengutipan

b. Pengutipan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODUL AJAR PAI DAN BP SMA

## I. INFORMASI UMUM

## A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Sri Wahyuni, M.Ag  
 Satuan Pendidikan : SMAS Cendana Duri  
 Tahun Ajaran : 2022 / 2023  
 Jenjang Sekolah : SMA  
 Kelas /Fase/ Semester : X/ E / 2  
 Alokasi waktu : 1x Pertemuan (2 x 45 menit) |

1. Sarana : Laptop, Android, LCD, Jaringan internet, Spidol
  2. Prasarana : Buku Siswa Pendidikan Agama Islam & BP, Penerbit pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Jakarta pusat
- B. Target Siswa : Reguler dan menggunakan Aspek Konten  
 C. Model Pembelajaran : Ceramah, Diskusi dan kelompok

## II. KOMPONEN INTI :

KOMPONEN	DESKRIPSI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	Melalui model pembelajaran berbasis diskusi kelompok peserta didik mengetahui dan menyajikan peran ulama dalam penyebaran islam.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	pengalaman peserta didik dalam kebaikan kehidupan sehari-hari sudah dijalankan sesuai syariat Islam.
C. PERTANYAAN PEMANTIK	Peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar(cegam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran

+

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pendahuluan

- a. Mengajak Peserta didik untuk berdoa setelah menyapa dengan salam
- b. Mengecek kehadiran Peserta didik
- c. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar dan cakupan materi dan langkah pembelajaran

## Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan stimulan berupa Meraih Kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja Mengerjakan tugas yang telah disediakan oleh guru secara kelompok
- b. Setiap kelompok mencari informasi dari beberapa referensi (Buku Paket PAI, Internet, dan sebagainya)
- c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

## Penutup

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
  - a) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan
  - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
  - d) Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
- 2) Kegiatan guru yaitu:
  - a) Melakukan penilaian;
  - b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok
  - c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## E. ASSESMEN

## 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Jurnal

Buatkan sumber:

Susunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi

### Dokumentasi

- Identitas sekolah
- Visi dan misi SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri
- Data siswa SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri
- Data pendidik dan tenaga pendidikan SDS/SMPS/SMAS Cendana Duri
- Sejarah berdirinya Cendana Duri
- Surat-surat terkait penelitian
- Foto-foto terkait penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Setifikat TOEFL



© Hak Cipta

Hak Cipta D

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8 Sertifikat TOAFL



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim



## Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing Tesis

- Hak Cipta D
- © Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : S-1505/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2023 Pekanbaru, 08 Mei 2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.  
 1. Dr. Idris. M. Ed (Pembimbing Utama)  
 2. Dr. Eva Dewi. M. Ag (Pembimbing Pendamping)  
 di  
 Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

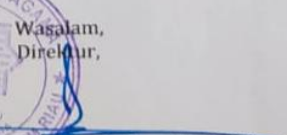
Nama : Muhammad Sidiq Alrabi  
 NIM : 22290110001  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : III (Tiga)  
 Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
 Direktur,  
  
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002







## Lampiran 11 Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau

Hak cipta



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/55904  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1336/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Tanggal 5 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

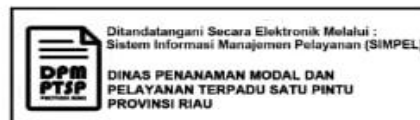
1. Nama	: MUHAMMAD SIDIQ ALRABI
2. NIM / KTP	: 22290110001
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	: -
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU DISTRIK DURI
7. Lokasi Penelitian	: YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU DISTRIK DURI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 3 Mei 2023



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

an Syarif Kasim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta ©

Hak Cipta Dilindungi

## Lampiran 12 Surat Rekomendasi DPMPTSP Kabupaten Bengkalis



### PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712  
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpstsp.bengkalis.kab.go.id Website : dpmpstsp.bengkalis.kab.go.id

Nomor : 061/DPMPSTSP-JU/V/2023/402  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 12 Mei 2023  
Kepada :  
Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Cendana  
Riau Distrik Duri  
di -  
Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor : B-1336/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 tanggal 05 April 2023 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : MUHAMMAD SIDIQ ALRABI  
Alamat : JL. ARENA NO.22  
NIM : 22290110001  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S2

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

- Judul :  
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU DISTRIK DURI".
- Lokasi Penelitian :  
YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU DISTRIK DURI.
- Penelitian ini berlangsung selama 03-MEI-2023 / 03-NOVEMBER-2023 terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis  
Pada tanggal : 12 Mei 2023

a.n. BUPATI BENGKALIS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKALIS,



**BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
- Yang Bersangkutan.



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



## Lampiran 13 Surat Telah Selesai Penelitian di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### YAYASAN PENDIDIKAN CENDANA RIAU

Kompleks Krakatau PT. PERTAMINA HULU ROKAN  
DURI-PEKANBARU

Telp (0761) 559020, 559021, 559035

Website: [www.ypcriau.or.id](http://www.ypcriau.or.id), Email: [ypcriau@gmail.com](mailto:ypcriau@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 131/DIR-YP/CR/E.5/2023

Kepala Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri, Kabupaten Bengkalis,  
Provinsi Riau, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD SIDIQ ALRABI  
NIM : 22290110001  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata-2 (S2)

Benar Saudara MUHAMMAD SIDIQ ALRABI telah selesai melaksanakan Penelitian di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri (SDS, SMPS, dan SMAS) dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan *Tesis*, dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri."* Pada tanggal 26 Mei 2023 s/d 27 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Duri, 27 Juni 2023

Direktur Pendidikan,



Dr. Duni Satria, M. Pd.

Nopeg 96715

tan Syarif Kasim



## Lampiran 14 Kartu Kontrol Mengikuti Seminar Proposal/Tesis/Disertasi

© Hak cipta


Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

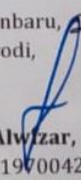
a. Pengutipan naranya untuk keperluan penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>PASCASARJANA</b> <b>كلية الدراسات العليا</b> <b>THE GRADUATE PROGRAMME</b> <small>Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004            Phone &amp; Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id</small>				
KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU				
NAMA	:	Muhammad Sidiq Alrabi		
NIM	:	222 9011 0001		
PRODI	:	Pendidikan Agama Islam		
KONSENTRASI	:			
NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	20/06/23	Implementasi Program etnostruktural keagamaan	Sofy Nurra	
2		dalam Pembinaan ahlak siswa disetelah Menengah	Azzah	
3		Pertama Islam terpadu Multaara global kampar		
4				
5				
6		Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Fachrurozi	
7		dan keagamaan Mukadawah dengan sipap asetif		
8		pada siswa SMA Negeri di kabupaten kampar		
9				
10				
11		Mbau -Nilai Pendidikan Emotional Quofiant	Desranti	
12		Pada keran Nabi Ibrahim Lukim Al-pur'an		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
Kaprod,

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

© Hak cipta

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

a. Pengutipan naranya untuk keperluan penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 15 Kartu Kontrol Mengikuti Seminar Proposal/Tesis/Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
Phone & Fax: (0761) 858032, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

#### KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MUHAMMAD SIDIQ ALRASHI  
NIM : 22290110001  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis, 30-3-23	Pengaruh lingkungan sosial kampus dan hasil belajar	M. Rafi	
2		Aqidah Atfalik terhadap ketertarikan kode Etik Mahasiswa		
3		Pendidikan Agama dalam UIN Suska Riau		
4	Kamis, 30-3-23	Perbandingan minat belajar siswa pada pembelajaran	Lka Setiawati	
5		Metode Demonstrasi dan Simulasi untuk pelaksanaan ptt		
6		di SMK karamatun sarak fiell kabupaten Bengkalis		
7	Kamis, 30-3-23	Korelasi Regulasi dan Efikasi diri dengan Motivasi	Rafidah Sabrina	
8		Prestasi siswa MA Setat Pekanbaru		
9	Kamis, 30-3-23	Pengaruh pemahaman Agama dan Tual menjalankan	Nurul Afriani	
10		Peraturan Pondok pesantren terhadap perilaku keagamaan		
11		Santiawali MA DAR ASWAJA Robanfilir		
12	JUMAT, 31/3/23	Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama	SUHARDI	
13		Pada Keluarga Dalam Budaya Melayu Riau		
14				
15				
15				

Pekanbaru,  
Kaprod,

20

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara

Kepala Sekolah SDS Cendana Duri Ibuk Ademi Susianti, S.Pd., M.Pd.



Guru Agama Islam SDS Cendana Duri bapak Mulyadi Wilis, S.Ag., M. Pd.



Guru Agama Islam SDS Cendana Duri ibuk Husnifa, S.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak  
riau  
Statu  
if Kasim

Kepala Sekolah SMPS Cendana Duri Ibu Wifrina, M.Pd.



Guru Agama Islam SMPS Cendana Duri Bapak Drs. H. Abu Bakar Sidik



Guru Agama Islam SMPS Cendana Duri Bapak M. Adrika Wahyu, S. Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kepala Sekolah SMAS Cendana Duri Ibuk Riva Elvita, S.Pd. M.M.



Guru Agama Islam SMAS Cendana Duri Ibuk Sri Wahyuni, M.Ag.



Guru Agama Islam SMAS Cendana Duri Bapak Bodi Hartobaran, S.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Siswa-Siswi SMAS Cendana Duri oleh Vania Novelin, Rara, dan Zaki



Siswa-Siswi SMPS Cendana Duri oleh Fahema, Ayung, Ratri



Siswa-Siswi SDS Cendana Duri oleh Salwa, Fadhil, dan Arjuna



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 17 Gedung Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri

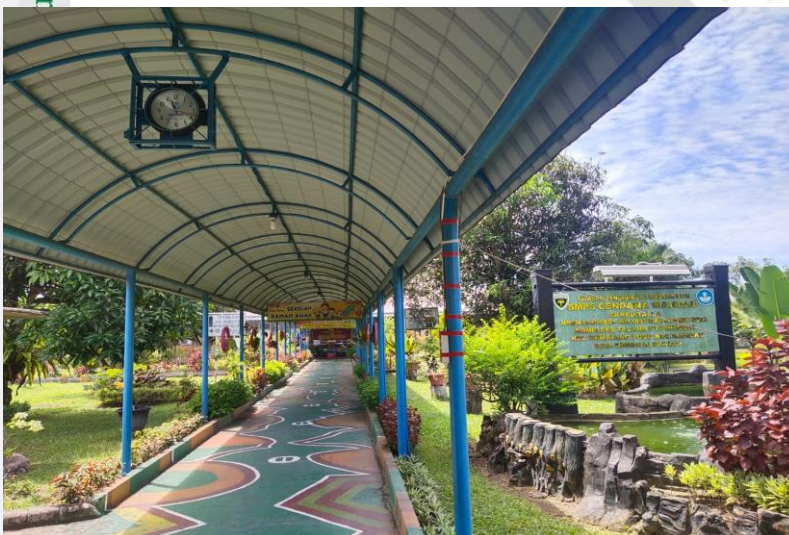
Gedung SDS Cendana Duri



Gedung SMAS Cendana Duri



Gedung SMPS Cendana Duri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

